

**PENGARUH STRUKTUR PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP  
KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. ANEKA BUMI PRATAMA  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**



**NAMA : FIRMAN SAPUTRA MARTISKY**

**NIM : 22.2010.138**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2015**

**PENGARUH STRUKTUR PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP  
KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. ANEKA BUMI PRATAMA  
PALEMBANG**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**NAMA : FIRMAN SAPUTRA MARTISKY**

**NIM : 22.2010.138**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2015**

## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Firman Saputra Martisky

NIM : 22.2010.138

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, 20 Desember 2015



**000**  
RIBURUPIAH

**PETERAJI  
EMPEL**  
TGL. 20  
82DADF452286900

**(Firman Saputra Martisky)**

Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

**JUDUL** : **PENGARUH STRUKTUR PENGENDALIAN  
INTERNAL TERHADAP KINERJA  
PERUSAHAAN PT. ANEKA BUMI PRATAMA  
PALEMBANG**

**NAMA** : **FIRMAN SAPUTRA MARTISKY**

**NIM** : **22.2010.138**

**FAKULTAS** : **EKONOMI DAN BISNIS**

**PROGRAM STUDI** : **AKUNTANSI**

**MATA KULIAH POKOK** : **SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

Diterima dan disahkan

Pada Tanggal,

Pembimbing,



(Drs. Sunardi, S.E., M.Si)

NIDN/ NBM : 0206046303/ 784021

Mengetahui,

Dekan

u.b Ketua Program Studi Akuntansi



(Rosalina Ghazali, SE, AK, M.Si)

NIDN/ NBM : 0228115802/1021961



## *Motto dan Persembahan*

*Motto :*

*Memberilah seikhlasmu, berdoa-lah sebanyakmu, hargailah yang menyemangatiimu, syukurilah kehidupanmu. Insya allah Sukses akan mendampingiimu.*

*(Firman Saputra Martisky)*

*Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang penyelamat di bumi dan akhirat. Segala syukurku hanya untuk Allah SWT. Shalawat dan salam untuk Nabiku Muhammad SAW dan skripsi ini ku persembahkan kepada :*

- ❖ Allah SWT*
- ❖ Kedua orang tuaku*
- ❖ Kakak-kakak perempuanku*
- ❖ Teman-teman seperjuangan*
- ❖ Almamaterku*

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PRAKATA

Alhamdulillah segala puji bagi dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat serta hidayah-Nyalah, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tak terlupakan penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengeluarkan umat manusia dari kegelapan menuju cahaya benderang, kepada sahabat, keluarga dan pengikutnya yang tetap istiqomah hingga akhir zaman.

Dalam skripsi ini, penulis melakukan penelitian untuk mengetahui Adakah pengaruh struktur pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan pada PT. Aneka Bumi Pratama Palembang.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Abasirun Rozad, S.E dan Ibunda Sukmawati, S.Pd yang telah sabar mendidik, membiayai, mendoakan, memberikan semangat dan motivasi kepadaku, dan saudari-saudariku yang selalu membuat hidupku berwarna dan penuh keceriaan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Drs. Sunardi, S.E.,M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini. Selain itu penulis juga menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, yaitu :

1. Bapak Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Fauzi Ridwan, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Ibu Rosalina Ghazali, S.E., AK., M.Si dan Welly, S.E., M.Si selaku ketua Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Muhammad Fahmi, S.E., M.Si selaku pembimbing Akademik.
5. Bapak dan ibu dosen beserta staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang atas bantuan dan perhatiannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Pimpinan beserta seluruh Karyawan PT. Aneka Bumi Pratama Palembang yang telah membantu penulis dan telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.
8. Orang tuaku tercinta Ayahandaku Abasirun Rozad, S.E dan Ibundaku Sukmawati, S.Pd serta kakak-kakak perempuanku Ulvy Martisky, Yetti Martisky, dan Novira Martisky yang telah memberikan doa, materi dan semangat untuk keberhasilan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga amal ibadah yang dilakukan mendapatkan balasan dari-Nya. Aamiin Ya Robbal Alamin.

Palembang, Desember 2015

Penulis

Firman Saputra Martisky

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PLAGIAT.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PRAKATA .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Penelitian Sebelumnya .....	7
B. Landasan Teori .....	8
1. Pengendalian Internal.....	8
2. Tujuan pengendalian internal.....	9



a. Keandalan informasi keuangan .....	9
b. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku .....	9
c. Efektivitas dan efisiensi operasi .....	9
3. Unsur-unsur pengendalian Internal .....	10
a. Lingkungan pengendalian .....	10
b. Penilaian Risiko .....	11
c. Informasi dan Komunikasi .....	12
d. Pengawasan .....	12
e. Aktivitas Pengendalian .....	12
4. Keterbatasan Struktur Pengendalian Internal .....	13
a. Kekeliruan-kekeliruan .....	13
b. Persekongkolan .....	13
c. Penolakan Manajemen .....	13
5. Kinerja Perusahaan .....	14
a. Dukungan Organisasi .....	14
1) Struktur Organisasi .....	15
2) Teknologi dan Sarana Produksi .....	15
3) Kondisi Lingkungan Kerja .....	15
b. Fungsi Manajemen .....	16
1) Perencanaan .....	16
2) Pengorganisasian .....	16
3) Penyediaan Sumber Daya Manusia Berkualitas .....	17
4) Pengawasan .....	17

<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
A. Jenis Penelitian .....	19
B. Lokasi Penelitian .....	20
C. Operasional Variabel .....	20
D. Populasi dan Sampel .....	21
E. Data Yang Diperlukan .....	22
F. teknik Pengumpulan Data .....	22
G. Analisis Data dan Teknik Analisis .....	23
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
A. Hasil Penelitian.....	29
1. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	29
2. Pengujian Kualitas Data .....	35
3. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	40
4. Analisis Regresi.....	51
5. Pembahasan.....	55
<b>BAB V : SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel.....	22
Tabel IV.1 Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Struktur Pengendalian Internal..	29
Tabel IV.2 Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Kinerja.....	33
Tabel VI.3 Rekapitulasi Hasil Pengujian Reliabilitas.....	40
Tabel IV.4 Hasil Uji Normalitas .....	41
Tabel IV.5 Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Indikator Lingkungan pengendalian.....	42
Tabel IV.6 Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Indikator Penilaian resiko	43
Tabel IV.7 Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Indikator Informasi dan Komunikasi.....	45
Tabel IV.8 Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Indikator Pengawasan.....	46
Tabel IV.9 Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Indikator Aktivitas Pengendalian.....	48
Tabel IV.10 Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Indikator Dukungan Organisasi .....	49
Tabel IV.11 Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Indikator Fungsi Manajemen .....	51
Tabel IV.12 Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Indikator Dukungan Kerja .....	52
Tabel IV.13 Analisis Regresi Linear Sederhana .....	54
Tabel IV.14 Interpretasi Koefisien Korelasi .....	55
Tabel IV.15 Analisis Korelasi Variabel (X) dan (Y) .....	56

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Lembar Persetujuan Skripsi

Lampiran 2 Kuesioner

Lampiran 3 Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas dan Reabilitas

Lampiran 4 Hasil Pengujian Normalitas dan Hasil Pengujian Korelasi

Lampiran 5 Surat Pernyataan Selesai Melakukan Riset

Lampiran 6 Sertifikat Membaca dan Menghafal AL-Qur'an (surat pendek)

Lampiran 7 Sertifikat KKN

Lampiran 8 Sertifikat Test Toefl

Lampiran 9 Fotocopy Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 10 Biodata Penulis

## ABSTRAK

Firman Saputra Martisky/222010138/2016/ Pengaruh Struktur Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan pada PT. Aneka Bumi Pratama Palembang.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Adakah pengaruh struktur pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan pada PT. Aneka Bumi Pratama. Tujuannya untuk Mengetahui pengaruh struktur pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan PT. Aneka Bumi Pratama. Manfaat penulis untuk penulis, untuk PT. Aneka Bumi Pratama dan untuk Almamater.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 120 karyawan PT. Aneka Bumi Pratama Palembang dan jumlah responden yang di ambil (sampel) sebanyak 55 responden. Data yang digunakan data sekunder dan data primer , teknik pengumpulan data dalam penulisan skripsi ini menggunakan kuesioner dan data berasal dari karyawan PT. Aneka Bumi Pratama Palembang. Analisis data yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan dengan uji validitas, uji reabilitas data, kemudian dilakukan uji normalitas data dan selanjutnya dilakukan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh struktur pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan pada PT. Aneka Bumi Pratama Palembang.

Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan struktur pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan pada PT. Aneka Bumi Pratama Palembang. Hal bisa dibuktikan dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,705, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,006.

Kata kunci : Struktur Pengendalian Internal dan kinerja perusahaan

## ABSTRACT

*Firman Saputra Martisky/222010138/2016/the influence of the internal control structure on the performance of the Aneka Bumi Pratama Company.*

*The main problem in this reseach is "there is influence of the internal control structure on the performance of the Aneka Bumi Pratama Company of Palembang. Purpose of this reseach to determine the influence of the internal control structure of corporate performance PT. Aneka BumiPratama. Benefit of the writer to writer, to PT. Aneka Bumi Pratama of Palembang and for the almamater.*

*Population in this research were 120 employees PT. Aneka BumiPratama of Palembang and the number of respondents were taken (sample) by 55 respondents. The data used are secondary data and primary data. Data collection techniques in the writing of this questionnaire of the data from the employee PT. Aneka BumiPratamaof Palembang. Data analysis used was qualitative and quantitative. The analytical techniques used to test validity, reliability test, then do normality test data and further in doing simple linear regression to determine the influence of the internal control structure on corporate performance in PT. Aneka Bumi Pratama of Palembang.*

*The results of this study concluded that there are significant which possessive and significant internal control structure on corporate performance in PT. Aneka Bumi Pratama it can be proved of value  $t_{\text{test}}$  of 3705, while the value of  $t_{\text{table}}$  amounted to 2,006.*

*Key words: Internal Control Structure and Performance of the Company.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam dunia ekonomi, semakin ketatnya persaingan antar perusahaan dari tahun ke tahun menuntut perusahaan harus mampu bertahan dan berkompetisi dengan perusahaan-perusahaan lain. Salah satu hal yang dapat ditempuh oleh perusahaan agar mampu bertahan dalam persaingan yang ketat yaitu dengan meningkatkan kinerja perusahaan. Karena kinerja suatu perusahaan merupakan efisiensi yang berupa modal, material, peralatan, dan keahlian yang dapat dioptimalkan untuk mengerjakan produksi barang dan jasa pada perusahaan. Pengendalian internal merupakan salah satu dari beberapa tipe aktivitas perencanaan dan pengendalian yang ada dalam suatu organisasi. Setiap perusahaan memerlukan pengendalian internal, karena sistem tersebut dibuat untuk mengatur aktivitas anggota organisasi melalui para manajer organisasi agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh perusahaan.

Perusahaan yang akan melakukan pengendalian intern dalam kinerjanya, harus memiliki unsur-unsur penerapannya. Lima unsur pengendalian internal menurut Warren Etc (2006 : 237) untuk mencapai empat tujuan pengendalian internal. Unsur-unsur tersebut adalah sebagai berikut :

### 1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian suatu perusahaan mencakup seluruh sikap manajemen dan karyawan mengenai pentingnya pengendalian. Salah satu faktor yang mempengaruhi lingkungan pengendalian adalah falsafah dan gaya operasi manajemen. Manajemen yang terlalu mengutamakan sasaran operasi dan penyimpangan karyawan untuk mengabaikan pengendalian. Misalnya, tekanan untuk memenuhi target penjualan dapat mendorong karyawan untuk menyusun laporan penjualan palsu. Di pihak lain, manajemen menekankan pentingnya pengendalian dan mendorong dipatuhinya kebijakan pengendalian akan menciptakan lingkungan pengendalian yang efektif.

### 2. Penilaian Resiko

Semua organisasi menghadapi resiko. Contoh-contoh resiko meliputi perubahan-perubahan faktor ekonomi seperti perubahan suku bunga, dan pelanggaran karyawan atas kebijakan dan prosedur perusahaan. Manajemen harus memperhitungkan resiko ini dan mengambil langkah penting untuk mengendalikannya sehingga tujuan dari pengendalian internal dapat tercapai.

### 3. Informasi dan Komunikasi

Informasi dan komunikasi merupakan unsur yang sangat penting dari pengendalian internal, informasi mengenai lingkungan pengendalian, penilaian resiko, prosedur pengendalian atau aktivitas pengendalian, dan pemantauan atau pengawasan diperlukan oleh manajemen untuk



mengarahkan operasi dan memastikan terpenuhinya tuntutan-tuntutan pelaporan serta peraturan yang berlaku.

#### 4. Pemantauan atau Pengawasan

Pemantauan atau pengawasan terhadap sistem pengendalian internal akan mengidentifikasi dimana letak kelemahannya dan memperbaiki efektifitas pengendalian tersebut. Sistem pengendalian internal dapat dipantau secara rutin atau melalui evaluasi khusus. Pemantauan rutin, bisa dilakukan dengan mengamati perilaku karyawan dan tanda-tanda peringatan dari sistem akuntansi tersebut.

#### 5. Prosedur Pengendalian atau Aktivitas Pengendalian

Prosedur pengendalian atau aktivitas pengendalian diterapkan untuk memberikan keteraturan dalam manajemen perusahaan dan jaminan yang wajar bahwa sasaran bisnis akan dicapai, termasuk pencegahan penggelapan.

Dikaitkan dengan pengendalian internal dalam suatu perusahaan yang telah berjalan sebaiknya memantau seluruh kegiatan operasionalnya. Sebuah pengendalian digunakan untuk membantu memantau kegiatan-kegiatan dalam perusahaan. Menurut (Bodnar dan Hopwood, 2004) Pengendalian internal merupakan satu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi perusahaan, manajemen, dan personel lain yang dirancang untuk memberikan jaminan yang masuk akal terkait dengan tercapainya tujuan berikut: (1) reliabilitas pelaporan keuangan, (2) efektivitas dan efisiensi operasi, dan (3) kesesuaian dengan peraturan dan regulasi yang berlaku.

Pendapat di atas juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Titin Nurgahani (2013), Hasil dari penelitian sebelumnya adalah bahwa Sistem Pengendalian Manajemen dan Pengendalian Internal ini sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada PT. Karwikarya Wisman Graha Tanjung Pinang di periode tertentu, dimana kurangnya pengendalian manajemen dan pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan ini dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Selain itu Sarita Dewi (2012), Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Dengan perbedaan kedua penelitian di atas maka peneliti ingin mengetahui apakah struktur pengendalian internal berpengaruh atau tidak terhadap kinerja perusahaan.

PT. Aneka Bumi Pratama (ABP) Palembang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri pengolahan karet. Perusahaan ini berorientasi mengolah karet mentah menjadi karet setengah jadi lalu di ekspor keluar daerah maupun keluar negeri. Maka dari itu diperlukan adanya sistem pengendalian internal perusahaan agar perusahaan dapat melaksanakan strategi dan kebijakan organisasi secara efisien dan efektif.

Adanya tingkat persaingan yang semakin ketat, menuntut PT. Aneka Bumi Pratama (ABP) harus mampu bertahan dan berkompetisi dengan perusahaan lainnya. Salah satu hal yang dapat ditempuh agar mampu bertahan dalam persaingan adalah memberikan perlindungan bagi entitas terhadap

kelemahan manusia serta untuk mengurangi kemungkinan kesalahan dan tindakan yang tidak sesuai dengan aturan. Sistem pengendalian internal dibutuhkan dalam suatu organisasi perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Struktur Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan pada PT. Aneka Bumi Pratama Palembang”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan bagian pokok dari penelitian yang merupakan pertanyaan yang akan dicari jawabannya. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah **“Apakah Struktur Pengendalian Internal Berpengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan pada PT. Aneka Bumi Pratama”?**.

#### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang dirumuskan tersebut, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Struktur Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan pada PT. Aneka Bumi Pratama.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai Pengaruh Struktur Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan pada suatu Perusahaan.

2. Bagi PT. Aneka Bumi Pratama

Dapat digunakan sebagai masukan dan pertimbangan dalam mengevaluasi Struktur Pengendalian Internal di PT. Aneka Bumi Pratama yang diharapkan dapat bermanfaat bagi kemajuan dan perkembangan PT. Aneka Bumi Pratama dalam pengambilan keputusan yang akan datang.

3. Bagi Almamater

Sebagai bahan pustaka yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Sebelumnya**

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Titin Nurgahani (2013) dengan judul Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan PT. Karwikarya Wisman Graha Tanjung Pinang. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja PT. Karwikarya Wisman Graha dan untuk mengetahui Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja PT. Karwikarya Wisman Graha. Hasil dari penelitian sebelumnya adalah bahwa Sistem Pengendalian Manajemen dan Pengendalian Internal ini sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada PT. Karwikarya Wisman Graha Tanjung Pinang di periode tertentu, dimana kurangnya pengendalian manajemen dan pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan ini dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan.

Penelitian sejenis ini pernah juga dilakukan oleh Sarita Dewi (2012) yang berjudul Pengaruh Pengendalian Internal dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan SPBU Yogyakarta. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja karyawan, untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan, dan untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal dan gaya kepemimpinan

terhadap kinerja karyawan SPBU anak cabang perusahaan RB. Group. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sekarang adalah penelitian sebelumnya meneliti tentang Pengaruh Pengendalian Internal dan juga Kinerja Karyawan, selain itu yang membedakan penelitian ini yaitu tahun penelitian dan tempat penelitian pada perusahaan. Sedangkan persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sekarang adalah sama-sama untuk mengetahui Pengaruh Struktur Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Pengendalian Internal**

Mulyadi (2002:180) menyatakan pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lain, yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan yaitu: (1) Keandalan pelaporan keuangan, (2) Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, (3) Efektivitas dan efisiensi operasi.

Sedangkan pengendalian intern menurut Horngren dkk (2006 : 372) yaitu Pengendalian intern adalah suatu perencanaan organisasi dan semua tindakan yang terkait diterapkan oleh suatu entitas untuk menjaga aktiva, mendorong karyawan untuk mengikuti kebijakan perusahaan,

meningkatkan efisiensi operasi dan memastikan keandalan pencatatan akuntansi.

Menurut IAI (2009:319) dalam Siti Aisah, mendefinisikan Pengendalian Intern sebagai suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personal lain entitas yang di desain untuk memberikan gambaran keyakinan memadai tentang pencapaian keandalan laporan, efektivitas dan efisiensi operasi, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

## **2. Tujuan Pengendalian Internal**

Tujuan pengendalian internal menurut Mulyadi (2002:180) adalah sebagai berikut:

### **a. Keandalan informasi keuangan**

Pengendalian intern ini membuat manajemen bertanggungjawab menyiapkan laporan keuangan untuk kepentingan pihak intern dan ekstern perusahaan. Laporan yang disajikan harus dapat diandalkan.

### **b. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku**

Pengendalian intern ini dimaksudkan agar organisasi melakukan kegiatannya sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku.

### **c. Efektivitas dan efisiensi operasi**

Pengendalian intern dalam perusahaan merupakan alat untuk mengurangi kegiatan pemborosan dan mengurangi penggunaan

sumber daya yang tidak efektif dan efisien dalam operasi perusahaan.

Ketiga tujuan pengendalian internal tersebut dapat dicapai melalui pengendalian internal yang efektif dan unsur-unsur pengendalian internal juga merupakan proses untuk menghasilkan pengendalian internal yang memadai. Oleh karena itu agar tujuan pengendalian dapat tercapai perusahaan harus mempertimbangkan komponen-komponen pengendalian internal.

### **3. Unsur-unsur Pengendalian Internal**

Agar tujuan pengendalian terpenuhi maka didalamnya harus terdapat beberapa unsur yang merupakan bagian dari struktur pengendalian intern yang baik. Hall Singleton (2007:28) mengemukakan unsur-unsur dari pengendalian internal sebagai berikut:

#### **a. Lingkungan Pengendalian (*control environment*)**

Lingkungan pengendalian menciptakan suasana pengendalian dalam suatu organisasi dan mempengaruhi kesadaran personel organisasi tentang pengendalian. Lingkungan pengendalian merupakan landasan untuk semua unsur pengendalian intern, yang membentuk disiplin dan struktur. Berbagai faktor yang membentuk lingkungan pengendalian dalam suatu entitas antara lain :

- 1) Nilai integritas dan etika
- 2) Komitmen terhadap kompetensi
- 3) Dewan komisaris dan komite audit



- 4) Filosofi dan gaya operasi manajemen
- 5) Struktur organisasi
- 6) Pembagian wewenang dan pembebanan tanggung jawab
- 7) Kebijakan dan praktik sumber daya manusia.

Lingkungan pengendalian mencerminkan sikap dan tindakan para pemilik dan manajer entitas mengenai pentingnya pengendalian intern entitas.

b. Penilaian Risiko

Perusahaan harus melakukan penaksiran risiko untuk mengidentifikasi menganalisis, dan mengelola risiko yang berkaitan dengan pelaporan keuangan. Penaksiran risiko manajemen harus mencakup pertimbangan khusus terhadap risiko yang dapat timbul dari perubahan keadaan seperti :

- 1) Perubahan dalam lingkungan operasional yang membebankan berbagai tekanan persaingan baru atas perusahaan
- 2) Personel baru yang memiliki pemahaman berbeda atau tidak memadai atas pengendalian internal
- 3) Sistem informasi baru atau yang direkayasa ulang sehingga memengaruhi pemrosesan transaksi
- 4) Pertumbuhan yang signifikan dan cepat hingga mengalahkan pengendalian internal yang ada
- 5) Implementasi teknologi baru ke dalam proses produksi atau sistem informasi yang berdampak pada pemrosesan transaksi.

c. Informasi dan Komunikasi

Sistem informasi akuntansi terdiri atas berbagai *record* dan metode yang digunakan untuk memulai, mengidentifikasi, menganalisis, mengklasifikasi, serta mencatat berbagai transaksi perusahaan dan untuk menghitung aktiva serta kewajiban yang terkait. Kualitas dari informasi yang dihasilkan oleh SIA berdampak pada kemampuan pihak manajemen untuk melakukan tindakan dan mengambil keputusan sehubungan dengan operasi perusahaan serta untuk membuat laporan keuangan yang andal.

d. Pengawasan

Pengawasan adalah proses dimana kualitas dari desain dan operasi pengendalian internal dapat dinilai. Penilaian ini dapat dicapai dengan prosedur yang terpisah atau melalui aktivitas yang berjalan. Para auditor internal perusahaan dapat memonitor aktivitas entitas terkait dalam berbagai prosedur terpisah. Auditor internal dapat mengumpulkan bukti kecukupan pengendalian internal dengan menguji berbagai pengendalian, kemudian mengomunikasikan kekuatan serta kelemahan pengendalian ke pihak manajemen.

e. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah berbagai kebijakan dan prosedur yang digunakan untuk memastikan bahwa tindakan yang tepat telah dilakukan untuk menangani berbagai risiko yang telah diidentifikasi perusahaan.

#### 4. Keterbatasan Struktur Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2008:87) dalam Siti Aisah, keterbatasan struktur pengendalian intern mencakup tiga hal, yaitu :

a. Kekeliruan-kekeliruan (*errors*)

Setiap karyawan terkadang kurang perhatian terhadap tugasnya, akibat kelalaian dan terlalu banyak pekerjaan. Perhatian yang kurang akan mengakibatkan karyawan tersebut melakukan kesalahan, bahkan karyawan yang kompeten masih membuat kesalahan dalam melaksanakan pekerjaannya.

b. Persekongkolan (*collution*)

Persekongkolan terjadi apabila dua orang atau lebih karyawan bekerja sama untuk membuat perjanjian antara mereka, misalnya seorang pelaksana penjualan bekerja sama dengan penyedia penjualan sepakat untuk menggelapkan uang dari kas register dan menutupnya dengan rekonsiliasi kas register yang palsu.

c. Penolakan Manajemen (*Management override*)

Penolakan manajemen hamper sama dengan persekongkolan, akan tetapi pada berbagai situasi, biaya untuk mendesain struktur pengendalian intern yang dapat mencegah penolakan manajemen akan lebih bermanfaat.

Terlepas dari bagaimana desain dan operasinya, pengendalian intern hanya dapat memberikan keyakinan memadai bagi manajemen dan dewan komisaris berkaitan dengan pencapaian tujuan pengendalian intern

entitas. Kemungkinan pencapaian tersebut dipengaruhi oleh keterbatasan bawahan yang melekat dalam pengendalian intern. Hal ini mencakup kenyataan bahwa pertimbangan dalam pengambilan keputusan dapat salah dan bahwa pengendalian intern dapat rusak karena kegagalan yang bersifat manusiawi tersebut, seperti kekeliruan atau kesalahan yang sifatnya sederhana.

Disamping itu, pengendalian dapat tidak efektif karena adanya kolusi diantara dua orang atau lebih atau manajemen mengesampingkan pengendalian intern. Faktor lain yang membatasi pengendalian intern adalah biaya pengendalian intern entitas tidak boleh melebihi manfaat yang diharapkan dari pengendalian tersebut.

## **5. Kinerja Perusahaan**

Payaman (2011: 2) mendefinisikan kinerja perusahaan adalah tingkat pencapaian hasil dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan atau organisasi. Dengan demikian kinerja perusahaan sangat dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu sebagai berikut:

### **a. Dukungan Organisasi**

Kinerja setiap orang tergantung pada dukungan organisasi dalam bentuk pengorganisasian, penyediaan sarana dan prasarana kerja, kenyamanan lingkungan kerja, serta kondisi dan syarat kerja. Pengorganisasian dimaksudkan untuk memberi kejelasan bagi setiap unit kerja dan setiap orang tentang sasaran yang harus dicapai dan

apa yang harus dilakukan untuk mencapai sasaran tersebut. Kinerja perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan organisasi yang wujudnya dapat di kelompokkan dalam 3 bentuk yaitu :

1) Struktur Organisasi

Yaitu tugas pokok dalam pencapaian tujuan organisasi atau perusahaan menjadi tugas pokok beberapa unit organisasi secara seimbang, serta memberikan kejelasan bagi setiap unit tentang tugas pokok dan sasaran yang harus dicapai oleh masing-masing unit tersebut.

2) Teknologi dan Sarana Produksi

Merupakan kinerja perusahaan yang sangat dipengaruhi oleh penggunaan teknologi dan penyediaan sarana produksi. Semua perusahaan cenderung berlomba-lomba menggunakan teknologi yang paling mutakhir bukan saja untuk mempercepat proses produksi dan meningkatkan kualitasnya, akan tetapi juga dalam memenangkan persaingan.

3) Kondisi Lingkungan Kerja

Yaitu mencakup keselamatan dan kesehatan pekerja setiap orang dilingkungan kerja, keselamatan asset dan dan alat-alat produksi, dan keselamatan hasil produksi sendiri. Kondisi lingkungan kerja yang tidak sehat, terlalu panas atau terlalu dingin, terlalu bising atau tidak teratur, dapat membuat pekerja cepat lelah, bekerja tidak terkonsentrasi pekerja sering sakit,

sehingga bekerja tidak optimal. Oleh sebab itu di setiap perusahaan harus dilakukan upaya pencegahan kecelakaan dan penyakit kerja.

b. Fungsi Manajemen

Manajemen adalah suatu proses mengkombinasikan dan mendayagunakan semua sumber-sumber secara produktif untuk mencapai tujuan perusahaan atau organisasi. Untuk itu, manajemen melaksanakan fungsi-fungsi.

1) Perencanaan

Dalam melakukan fungsi perencanaan, manajemen harus mampu:

- a) Merumuskan visi dan misi organisasi
- b) Merumuskan tujuan dan sasaran organisasi dan unit-unit organisasi
- c) Menyusun strategi pencapaian tujuan
- d) Menyusun perencanaan sumber daya manusia
- e) Menyusun rencana pengadaan bahan dan anggaran

2) Pengorganisasian

Dalam menjalankan fungsi pengorganisasian, manajemen melakukan:

- a) Penyusunan struktur organisasi
- b) Penyediaan teknologi dan sarana produksi
- c) Penciptaan kondisi lingkungan kerja yang aman dan sehat

### 3) Penyediaan Sumber Daya Manusia Berkualitas

Dalam menjalankan fungsi penyediaan dan pembinaan sumber daya manusia berkualitas, manajemen melakukan :

- a) Sistem rekrutmen dengan kriteria objektif
- b) Program pengembangan pendidikan dan pelatihan
- c) Program pengembangan karir

### 4) Pengawasan

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, manajemen melakukan:

- a) Menyusun sistem evaluasi kinerja
- b) Menyusun tolak ukur evaluasi kinerja
- c) Melaksanakan evaluasi kinerja
- d) Melakukan tindak lanjut

### c. Dukungan Pekerja

Kinerja perusahaan adalah penjumlahan atau akumulasi kinerja dari semua orang yang bekerja di perusahaan tersebut. Dukungan organisasi dan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dilakukan secara optimal. Dengan demikian, kinerja setiap pekerja dipengaruhi oleh kompetensi individu yang bersangkutan, dukungan organisasi dan dukungan manajemen.

(1) Kompetensi individu yaitu kemampuan dan keterampilan melakukan kerja. Kompetensi setiap orang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dikelompokkan dalam dua golongan yaitu :

- a) Kemampuan dan keterampilan kerja

- b) Motivasi dan etos kerja
- (2) Dukungan organisasi yaitu kinerja setiap orang juga tergantung pada dukungan organisasi dalam bentuk pengorganisasian, penyediaan sarana dan prasarana kerja, kenyamanan lingkungan kerja, serta kondisi dan syarat kerja.
  - (3) Dukungan manajemen yaitu kinerja perusahaan dan kinerja setiap orang juga sangat tergantung pada kemampuan manajerial pada para manajemen dalam memimpin semua pekerja, mengkoordinasikan semua kegiatan mereka, dan menciptakan iklim kerja yang kondusif.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2007: 11) menyatakan bahwa jenis penelitian jika dilihat dari tingkat eksplanasinya ada 3 macam, yaitu :

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu atau lebih (independent) tanpa melihat perbandingan atau hubungan dengan variabel lainnya.

2. Penelitian komparatif

Penelitian yang bersifat membandingkan, penelitian ini membandingkan antara satu variabel sampel atau dalam struktur yang berbeda.

3. Penelitian Asosiatif

Merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Berdasarkan macam-macam penelitian tersebut, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian asosiatif dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun

hubungan antara dua variabel atau lebih dan dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

## B. Lokasi Penelitian

PT. Aneka Bumi Pratama (ABP) jalan Pulo Kerto RT 04 RW 02  
Gandus Palembang Kode Pos 30149.

## C. Operasional Variabel

Iqbal (2009: 58) operasional variabel adalah sesuatu yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti menspesipikan bagaimana variabel diukur. Operasional variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Struktur pengendalian internal (X)	Suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personil lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang:kehandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku	a) Lingkungan pengendalian b) Penilaian resiko c) Aktivitas pengendalian d) Informasi dan komunikasi e) Pengawasan
2	Kinerja perusahaan (Y)	Tingkat pencapaian hasil dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan atau organisasi	a) Dukungan organisasi b) Fungsi manajemen c) Dukungan pekerja

**Sumber Data : Penulis 2015**

#### D. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2004 : 72) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sugiyono (2009: 116) mendefinisikan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan langkah untuk menentukan sampel yang diambil untuk melaksanakan penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat dalam kinerja perusahaan dan orang-orang yang terlibat dalam struktur pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan PT. Aneka Bumi Pratama (ABP), yaitu bagian Akuntansi, bagian Keuangan, bagian Personalia, dan bagian produksi. Dari semua divisi ini populasinya berjumlah 120 orang. Alasan penulis melakukan populasi pada bagian-bagian tersebut adalah dapat memberikan data-data dan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini. Dengan mengambil sampel karyawan yang mempunyai tingkatan pendidikan S1 dan S2 saja karena tingkatan ini bisa menjawab dan membantu dalam memberikan data-data dan informasi yang dibutuhkan dengan jumlah sampel 55 karyawan.

Berdasarkan perhitungan di atas, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebesar 55 orang yaitu 12 bagian Akuntansi, 14 orang bagian Keuangan, 18 orang bagian Personalia, dan 11 orang bagian Produksi.

## **E. Data yang Diperlukan**

Menurut Nur dan Bambang (2009: 146-147) data penelitian ini dikelompokkan menjadi :

### **1. Data Primer**

Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (tidak melalui perantara).

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh orang lain).

Pada penelitian ini, penulis menggunakan data primer, adapun data yang digunakan untuk analisis adalah hasil wawancara pendahuluan dan kuisioner yang diberikan penulis kepada PT. Aneka Bumi Pratama di kota Palembang yang disajikan menjadi sampel penelitian, dan data sekunder dalam bentuk:

- a. Sejarah singkat PT. Aneka Bumi Pratama di kota Palembang
- b. Struktur Organisasi

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Iqbal (2009: 402-425) dilihat dari segi teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut:

### **1. Interview (wawancara)**

Interview merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.

## 2. Kuisisioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawab.

## 3. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

## 4. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Dokumen bisa berbentuk tertulis, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menyebarkan kuesioner kepada karyawan PT. Aneka Bumi Pratama, yang mempunyai tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai variabel yang diteliti, yaitu Pengaruh Struktur Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan PT. Aneka Bumi Pratama. Selain kuesioner juga digunakan wawancara.

## **G. Analisis Data dan Teknik Analisis**

### **1. Analisis Data**

#### **a. Analisis Kualitatif**

Analisis kualitatif adalah suatu metode analisis dengan menggunakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar.

### b. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah suatu metode analisis dengan menggunakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan dan kualitatif digunakan skala likert dengan jawaban responden sebagai berikut:

Sangat Setuju	: SS
Setuju	: S
Ragu-ragu	: RR
Tidak Setuju	: TS
Sangat Tidak Setuju	: STS

Kemudian dikuantitatifkan sebagai berikut:

Sangat Setuju	: 5
Setuju	: 4
Ragu-ragu	: 3
Tidak Setuju	: 2
Sangat Tidak Setuju	: 1

## 2. Teknik Analisis

### a. Uji Validitas

(Bambang dan Lina, 2010:98) Uji validitas berkaitan dengan kesesuaian antara suatu konsep dengan indikator yang digunakan

untuk mengukurnya. Uji validitas ditujukan untuk mengukur seberapa nyata suatu pengujian instrument. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya nyata atau benar. Model pengujian menggunakan pendekatan korelasi item-total dikoreksi (corrected item-total correlation) untuk menguji validitas internal setiap item pernyataan kuesioner yang disusun dalam bentuk skala. Uji validitas ini dilakukan dengan mengukur korelasi antara masing-masing skor item dengan skor total.

b. Uji reliabilitas

(Bambang dan Lina, 2010:104). Uji realibilitas berkaitan dengan keterkendalaan suatu indikator, informasi yang ada pada indikator ini tidak berubah-ubah, atau yang disebut dengan konsisten. Realibilitas suatu variabel yang dibentuk dari daftar pertanyaan dikatakan baik jika memiliki nilai Cronbach's Alpha (mendekati 1) menunjukkan semakin tinggi nilai konsistensi internal reabilitasnya.

c. Uji Normalitas

Priyatno (2010: 15) Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Melalui sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik kolmogorov-smirnov. Jika signifikansi lebih dari 0,05 ( $p > 0,05$ ) berarti data distribusi normal. Sebaliknya jika

signifikansi kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ) maka data distribusi tidak normal. Apabila penguji normal, maka hasil perhitungan statistik menggunakan uji parametik.

d. Uji Koefisien Regresi

Menurut Priyatno (2010: 55) analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara *linear* antara suatu variabel *independen* (X) dengan variabel *dependen* (Y). Analisis ini bertujuan untuk memprediksikan nilai dari variabel *dependen* apabila nilai variabel *independen* mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui pengaruh antara variabel *independen* dengan variabel *dependen* apakah positif atau negative. Adapun rumus persamaan yang digunakan peneliti adalah :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Kinerja Perusahaan

X = Struktur Pengendalian Internal

a = bilangan konstan

b = koefisien variabel X

e. Uji Korelasi

Priyatno (2010: 17) setelah terpenuhi uji normalitas, kemudian dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi *product moment* yaitu mengetahui bentuk hubungan antara dua variabel yaitu mencari korelasi antara struktur pengendalian internal



dengan kinerja perusahaan. Analisis korelasi *product moment* digunakan untuk mencari korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Korelasi mempunyai kemungkinan pengujian hipotesis dua arah. Korelasi searah jika nilai koefisien korelasi ditemukan positif dan sebaliknya jika nilai koefisien korelasi negative maka korelasi disebut tidak searah. Pengambilan keputusan menggunakan angka perbandingan  $t$ - tabel dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$   $H_0$  ditolak:  $H_a$  diterima
- 2) Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$   $H_0$  diterima:  $H_a$  ditolak

**a) Kegunaan Korelasi *Product Moment Pearson***

- 1) Untuk menyatakan ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X dengan variabel Y.
- 2) Untuk menyatakan besarnya sumbangan variabel satu terhadap yang lainnya yang dinyatakan dalam persen.

**b) Nilai  $r$**

- 1) Nilai  $r$  terbesar adalah  $+1$  dan  $r$  terkecil adalah  $-1$ .  $r = +1$  menunjukkan pengaruh positif sempurna, sedangkan  $r = -1$  menunjukkan arah pengaruh negative sempurna.
- 2)  $r$  tidak mempunyai satuan atau dimensi. Tanda  $+$  atau  $-$  hanya menunjukkan arah pengaruh. Interpretasi nilai  $r$  adalah sebagai berikut:

<b>R</b>	<b>Interpretasi</b>
0	Tidak berkorelasi
0,01-0,20	Korelasi sangat rendah
0,21-0,40	Rendah
0,41-0,60	Agak rendah
0,61-0,80	Cukup
0,81-0,99	Tinggi
1	Sangat tinggi

**c) Langkah-langkah Menghitung Koefisien Korelasi Parsial**

- 1) Tulis  $H_a$  dan  $H_o$  dalam bentuk kalimat
- 2) Tulis  $H_a$  dan  $H_o$  dalam bentuk statistik
- 3) Buat tabel penolong
- 4) Cari  $r$  hitung
- 5) Tentukan taraf signifikansinya ( $\alpha$ )
- 6) Cari  $r$  tabel dengan  $dk = n-2$
- 7) Tentukan kriteria pengujian  
 Jika  $-rtabel \leq r_{hitung} \leq +rtabel$ , maka  $H_o$  diterima
- 8) Bandingkan  $t$  hitung dengan tabel
- 9) Buatlah kesimpulan

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Objek Penelitian

PT. Aneka Bumi Pratama bergerak dibidang pengolahan karet dari rakyat menjadi Crumb Rubber (SIR 10, SIR 20) yang merupakan bahan baku unuk pabrik pembuatan ban dengan prioritas produksinya untuk ekspor.

Kantor pusat dan pabrik pertama berlokasi di Kelurahan Pulo Kerto Kecamatan Gandus yang berjarak +/- 16 kilometer dari pusat kota Palembang. Dua kantor cabang/perwakilan berada di Lubuk Linggau dan Muara Bungo untuk pembelian karet. Pabrik kedua berlokasi di jalan Raya Jambi – Muara Bulan desa Kubu Kandang Kecamatan Pemayang Kabupaten Batang Hari Jambi.

PT. ABP merupakan perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) dimana seluruh sahamnya dimiliki oleh *ITOCHU Corporation Japan*. Pada saat ini, PT. Aneka Bumi Pratama merupakan pabrik Crumb Rubber terbesar di Indonesia dan nomor dua terbesar di dunia.

##### a. Sejarah Perkembangan

Pabrik PT. ABP pertama kali dioperasikan pada tanggal 21 Nopember 1987 dengan kapasitas terpasang 6.000 ton per tahun. Ekspor perdana dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 1987

sebanyak 208 ton. Dengan semakin meningkatnya permintaan ekspor, mulai tahun 1990 PT. Aneka Bumi Pratama mulai melakukan perkembangan sarana produksi sehingga dapat meningkatkan kapasitas produksi terpasang menjadi 13.000 ton per tahun.

Pada tahun 1994 saham PT. Aneka Bumi Pratama dibeli oleh Prasadha Group dan pada tahun 1996 *ITOCHU Corporation Japan* melakukan penanaman modal di PT. ABP. Dengan pembagian saham 51% pada Prasadha Group dan 49% pada Itochu Corporation. Mulai saat itu pula PT. Aneka Bumi Pratama mengalami perubahan baik manajemen maupun peningkatan nilai investasi dengan dibangunnya pabrik baru Kapasitas terpasang pun menjadi 22.000 ton per tahun.

Mulai tanggal 12 Juni 2003. Saham PT. Aneka Bumi Pratama seluruhnya dimiliki oleh *ITOCHU Corporation Japan*. Manajemen PT. Aneka Bumi Pratama dipimpin 4 (empat) orang Direktur, yaitu 3 (tiga) orang berkewarganegaraan Jepang dan 1 (satu) orang berkewarganegaraan Indonesia.

PT. Aneka Bumi Pratama terus berusaha untuk meningkatkan hasil, dengan melakukan berbagai usaha seperti dengan melakukan penambahan investasi untuk pembangunan dan perluasan lokal produksi serta peningkatan sumber daya manusia. Maka pada bulan Agustus tahun 1998, mulai dilakukan kegiatan produksi pada lokasi dan peralatan yang baru. Untuk lebih meningkatkan produksi maka pada akhir tahun 2000, mulai dilakukan pemasangan mesin-mesin

untuk line kedua. Pada mulai bulan April tahun 2001, dilakukan uji coba produksi line ke dua, dan terus dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan hasil produksi untuk mencapai kualitas terbaik dan mencapai kapasitas terpasang. pelaksanaan proses produksi berpedoman pada Sistem Manajemen Mutu ISO 19-9001-2000.

Untuk lebih meningkatkan peran PT. Aneka Bumi Pratama dalam produksi Crumb Rubber di Indonesia, maka awal tahun 2004, dimulailah pembangunan Pabrik kedua di Propinsi Jambi. Dan mulai beroperasi di tahun 2006.

**b. Hasil produksi dan Ekspor (Pabrik Pertama)**

Peningkatan produksi PT. Aneka Bumi Pratama dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini :

TAHUN	PRODUKSI (TON)
1988	13.334.650
1989	14.266.560
1990	14.171.210
1991	15.490.530
1992	17.244.750
1993	17.498.520
1994	17.542.840
1995	17.658.900
1996	20.436.160
1999	32.945.880
2000	36.067.080
2001	48.927.235
2002	57.289.680
2003	30.200.180
2004	67.144.140
2005	64.718.830
2006	65.275.210
2007	56.319.550
2008	63.108.990
2009	58.346.400

2010	70.980.315
2011	69.389.145
2012	75.367.810
2013	10.115.667

Atas keberhasilan peningkatan Ekspor Non-Migas maka PT. Aneka Bumi Pratama mendapatkan penghargaan PRIMANIYARTA tingkat propinsi pada tahun 1993.

Selain itu pada tahun 1995 PT. Aneka Bumi Pratama juga mendapatkan *CERTIFICATE OF APPRECIATION* dari Bridgestone Singapore Pte Ltd untuk kualitas karet yang diekspor ke Bridgestone.

Untuk meningkatkan kualitas hasil produksi, maka PT. Aneka Bumi Pratama menerapkan Sistem Manajemen Mutu (ISO 19-9001-2008) yang bersertifikasi, dengan kebijakan mutu *TRY ! THE BEST QUALITY* (Coba ! Hasilkan Mutu Terbaik).

### c. Tenaga Kerja

Dengan menjaga hubungan kerja yang baik antara pihak perusahaan dan tenaga kerja, maka pihak perusahaan dan tenaga kerja terikat bersama dalam Kesepakatan Kerja Bersama (KKB). Sejak awal berdirinya perusahaan ini, PT. ABP telah dibentuk Unit Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) dan Serikat Buruh Bersatu (SBB), selain itu pihak perusahaan membayar upah para pekerja di atas Upah Minimum Regional (UMR) yang ditentukan pemerintah.

Untuk menjamin kesehatan pekerja, disediakan fasilitas kesehatan berupa sarana Poliklinik dan tenaga medis, seorang Dokter dan satu perawat. Seluruh pekerja juga didaftarkan menjadi peserta JAMSOSTEK.

#### **d. Pengelolaan Lingkungan**

Atas kesadaran bahwa akibat kegiatan pabrik akan menimbulkan masalah limbah, terutama limbah cair, maka PT. ABP melakukan upaya pengelolaan limbah dengan membangun unit pengolahan limbah.

Untuk mengatasi bau yang disebabkan uap dari Dryer, maka pada masing-masing Dryer dipasang *Air Scrubber*. Dalam memproduksi crumb rubber, terutama pada proses basah (*Wet Process*) diperlukan air dalam volume besar untuk mencuci dan sebagai media penghantar dari satu proses ke proses yang lain. Hal ini dapat menimbulkan volume limbah cair yang besar.

Untuk meminimalisasi besarnya volume limbah cair tersebut maka dilakukan efisiensi pemakaian air. Efisiensi pemakaian air ini dilakukan dengan :

1. Penggunaan air '*Over Flow*' dari satu tank ke tank sebelumnya.
2. Mendaur ulang (*Re-Use*) sebagian air limbah untuk digunakan kembali pada proses awal.

Pengolahan limbah cair digunakan sistem lumpur aktif, dimana dalam menguraikan bahan organik yang terdapat dalam

limbah cair digunakan mikroorganisme. Pengolahan air limbah dengan cara ini tidak menggunakan zat kimia dan hasil yang didapat menunjukkan semua parameter Baku Mutu Lingkungan yang ditetapkan pemerintah terpenuhi.

**e. Peran Serta PT. ABP dalam Masyarakat**

Pada tahun 1997 PT. ABP membangun perumahan bagi karyawan dan juga memberikan fasilitas listrik dan air secara gratis. Pada tahun itu juga dibangun Masjid "AL-IKHWAN" bagi karyawan dan masyarakat sekitar lingkungan pabrik.

Untuk mengatasi kesulitan air pada musim kemarau, masyarakat yang tinggi di sekitar pabrik, diberikan bantuan saluran air bersih beserta bak penampungan di 3 (tiga) RT. Selain itu PT. ABP juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan di lingkungan pabrik, seperti kegiatan kemasyarakatan, hari besar dan keagamaan.

PT. Aneka Bumi Pratama melakukan kemitraan dengan para petani dan pedagang kecil. Terutama untuk mendapatkan bahan baku yang baik, para petani diberi bantuan dengan pengadaan zat pembeku Asam Semut dan pemberian kredit tanpa bunga melalui para pedagang perantara. Kemitraan dilakukan juga pada para pedagang kecil dalam hal pengadaan kotak kayu kemasan karet (*wood crate*) dan kaki palet (*pallet base*).



## 2. Pengujian Kualitas Data

Sebelum data diolah perlu didahului dengan pengujian persyaratan uji instrumen, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Tujuannya adalah agar data yang diambil *valid*, yakni benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Kemudian instrumen itu harus *reliable*, artinya “konstan” di dalam pengambilan data. Validitas merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur kesahihan, ketepatan, kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.

Reliabilitas merujuk pada pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur. Instrumen yang reliabel, tidak bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban pada alternatif tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, atau reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Data yang benar sesuai dengan kenyataannya, berapa kalipun diambil tetap hasilnya akan sama.

### a. Uji Validitas Data

Validitas merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur keshahihan, ketepatan, kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila alat tersebut dapat mengukur atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan apa yang hendak diukur.

Dalam pengujian validitas, untuk mencari harga korelasi dengan menggunakan metode *Corrected Item-Total Correlation*. Kriteria pengujiannya dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Jika hasil perhitungan ternyata nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka butir instrument dinyatakan valid, begitu juga sebaliknya.

1) Variabel Struktur Pengendalian Internal (X)

**Tabel IV.1**  
**Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas**  
**Struktur Pengendalian Internal (X)**

Butir	Skor Total			Keterangan
	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	N	
Item 1	0,347	0,267	55	Valid
Item 2	0,282	0,267	55	Valid
Item 3	0,418	0,267	55	Valid
Item 4	0,333	0,267	55	Valid
Item 5	0,323	0,267	55	Valid
Item 6	0,545	0,267	55	Valid
Item 7	0,542	0,267	55	Valid
Item 8	0,364	0,267	55	Valid
Item 9	0,494	0,267	55	Valid
Item 10	0,572	0,267	55	Valid
Item 11	0,362	0,267	55	Valid
Item 12	0,294	0,267	55	Valid
Item 13	0,432	0,267	55	Valid
Item 14	0,559	0,267	55	Valid
Item 15	0,496	0,267	55	Valid

Sumber : Data primer yang diolah 2015

Dari hasil perhitungan menggunakan *Corrected Item-Total Correlation* untuk variabel struktur pengendalian internal dari 15 butir pertanyaan diperoleh nilai  $r_{hitung}$  untuk semua item lebih besar dari  $r_{tabel}$ , sehingga dinyatakan seluruh butir

instrumen valid dan memenuhi syarat untuk dilakukan analisis selanjutnya.

2) Variabel Kinerja Perusahaan (Y)

**Tabel IV.2**  
**Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas**  
**Kinerja Perusahaan (Y)**

Butir	Skor Total			
	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	N	Keterangan
Item 1	0,490	0,267	55	Valid
Item 2	0,476	0,267	55	Valid
Item 3	0,377	0,267	55	Valid
Item 4	0,516	0,267	55	Valid
Item 5	0,408	0,267	55	Valid
Item 6	0,353	0,267	55	Valid
Item 7	0,277	0,267	55	Valid
Item 8	0,283	0,267	55	Valid
Item 9	0,281	0,267	55	Valid

Sumber : Data primer yang diolah 2015

Dari hasil perhitungan menggunakan *Corrected Item-Total Correlation* untuk variabel kinerja perusahaan dari 9 butir pertanyaan diperoleh nilai  $r_{hitung}$  untuk semua item lebih besar dari  $r_{tabel}$ , sehingga dinyatakan seluruh butir instrumen valid dan memenuhi syarat untuk dilakukan analisis selanjutnya.

**b. Uji Reliabilitas Data**

Menurut Priyatno (2010: 97) reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.

Uji Reliabilitas yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode *Cronbach's Alpha*. Pengambilan keputusan reliabilitas suatu variabel ditentukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* dengan nilai 0,6, apabila *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka variabel yang diteliti adalah reliable. Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel yang diringkas pada tabel berikut ini:

**Tabel IV.3**  
**Rekapitulasi Hasil Pengujian Reliabilitas**

Variabel	<i>Nilai Cronbach Alpha</i>	Nilai Standar	Keterangan
Struktur Pengendalian Internal (X)	0,812	0,6	Reliabel
Kinerja Perusahaan (Y)	0,707	0,6	Reliabel

*Sumber : Data primer yang diolah 2015*

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha diatas 0,6 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang handal

### c. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau *residual* memiliki distribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan

*Kolmogorov-Smirnov Test*. Jika tingkat signifikansinya  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal. Jika tingkat signifikansinya  $< 0,05$  maka data dikatakan tidak berdistribusi normal. Secara rinci hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel IV.4**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Struktur Pengendalian Internal (X)	Kinerja Perusahaan (Y)
N		55	55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	3,6785	4,0058
	Std. Deviation	,41426	,40081
Most Extreme Differences	Absolute	,095	,112
	Positive	,095	,106
	Negative	-,082	-,112
Kolmogorov-Smirnov Z		,703	,834
Asymp. Sig. (2-tailed)		,706	,491

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas data menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*, sebagaimana tersaji pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki data normal, hal tersebut dikarenakan semua data tersebut memiliki  $\text{Asymp. Sig} > (\alpha) 0,05$ .

### 3. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

#### a. Struktur Pengendalian Internal

#### 1) Tanggapan Responden terhadap Indikator Lingkungan Pengendalian

**Tabel IV.5**  
**Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap**  
**Indikator Lingkungan Pengendalian**

Keterangan	Item 1		Item 2		Item 3	
	F	%	F	%	F	%
Sangat Setuju	12	21,8	14	25,5	9	16,4
Setuju	25	45,5	25	45,5	27	49,1
Netral	14	25,5	16	29,1	16	29,1
Tidak Setuju	4	7,3	-	-	3	5,5
Sangat Tidak Setuju	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>55</b>	<b>100</b>	<b>55</b>	<b>100</b>	<b>55</b>	<b>100</b>

Sumber : Data primer yang diolah 2015

Berdasarkan tabel diatas untuk item 1 dari 55 responden dapat diketahui bahwa sebanyak 12 responden (21,8%) menjawab sangat setuju, setuju 25 responden (45,5%), Netral 14 responden (25,5%), tidak setuju 4 responden (7,3%). Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 37 responden (67,3%) menyatakan setuju bahwa dalam suatu perusahaan lingkungan pengendalian mencakup seluruh sikap manajemen dan karyawan mengenai pentingnya pengendalian dan sebanyak 28 responden (32,8%) menyatakan tidak setuju.

Pada item 2 dari 55 responden dapat diketahui bahwa sebanyak 14 responden (25,5%) menjawab sangat setuju, setuju 25 responden (45,5%), dan Netral 16 responden (29,1%). Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 39 responden (80%) menyatakan

setuju bahwa falsafah dan gaya operasi manajemen adalah faktor yang mempengaruhi lingkungan pengendalian dan sebanyak 16 responden (29,1%) menyatakan tidak setuju.

Pada item 1 dari 55 responden dapat diketahui bahwa sebanyak 9 responden (16,4%) menjawab sangat setuju, setuju 27 responden (49,1%), Netral 16 responden (29,1%), dan tidak setuju 3 responden (5,5%). Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 36 responden (65,5%) menyatakan setuju bahwa manajemen harus menekankan pentingnya pengendalian mendorong dipatuhinya kebijakan pengendalian agar terciptanya lingkungan pengendalian yang efektif dan sebanyak 19 responden (34,6%) menyatakan tidak setuju.

## 2) Tanggapan Responden terhadap Indikator Penilaian Resiko

**Tabel IV.6**  
**Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap**  
**Indikator Penilaian Resiko**

Keterangan	Item 4		Item 5		Item 6	
	F	%	F	%	F	%
Sangat Setuju	10	18,2	8	14,5	14	25,5
Setuju	32	58,2	28	50,9	27	49,1
Netral	13	23,6	15	27,3	8	14,5
Tidak Setuju	-	-	4	7,3	6	10,9
Sangat Tidak Setuju	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>55</b>	<b>100</b>	<b>55</b>	<b>100</b>	<b>55</b>	<b>100</b>

Sumber : Data primer yang diolah 2015

Berdasarkan tabel diatas untuk item 4 dari 55 responden dapat diketahui bahwa sebanyak 10 responden (18,2%) menjawab sangat setuju, setuju 32 responden (58,2%) dan Netral 13 responden

(23,6%). Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 42 responden (76,4%) menyatakan setuju bahwa resiko yang sering muncul dalam sebuah perusahaan yaitu meliputi perubahan faktor ekonomi seperti pertumbuhan suku bunga, pelanggaran karyawan atas kebijakan dan prosedur perusahaan dan sebanyak 13 responden (23,6%) menyatakan tidak setuju.

Pada item 5 dari 55 responden dapat diketahui bahwa sebanyak 8 responden (14,5%) menjawab sangat setuju, setuju 28 responden (50,9%), Netral 15 responden (27,3%), dan tidak setuju 4 responden (7,3%). Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 36 responden (65,4%) menyatakan setuju bahwa perusahaan harus penaksiran resiko untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola resiko yang berkaitan dengan pelaporan keuangan dan sebanyak 19 responden (34,6%) menyatakan tidak setuju.

Pada item 6 dari 55 responden dapat diketahui bahwa sebanyak 14 responden (25,5%) menjawab sangat setuju, setuju 27 responden (49,1%), Netral 8 responden (14,5%), dan tidak setuju 6 responden (10,9%). Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 41 responden (74,6%) menyatakan setuju bahwa penaksiran resiko manajemen harus mencakup pertimbangan khusus terhadap resiko yang timbul dari perubahan keadaan dan sebanyak 19 responden (34,6%) menyatakan tidak setuju.



### 3) Tanggapan Responden terhadap Indikator Informasi dan Komunikasi

**Tabel IV.7**  
**Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap**  
**Indikator Informasi dan Komunikasi**

Keterangan	Item 7		Item 8		Item 9	
	F	%	F	%	F	%
Sangat Setuju	9	16,4	4	14,5	12	21,8
Setuju	26	47,3	26	50,9	20	36,4
Netral	17	30,9	21	27,3	18	32,7
Tidak Setuju	3	5,5	4	7,3	5	9,1
Sangat Tidak Setuju	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>55</b>	<b>100</b>	<b>55</b>	<b>100</b>	<b>55</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data primer yang diolah 2015*

Berdasarkan tabel diatas untuk item 7 dari 55 responden dapat diketahui bahwa sebanyak 9 responden (16,4%) menjawab sangat setuju, setuju 26 responden (47,3%), Netral 17 responden (30,9%) dan tidak setuju 3 responden (5,5). Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 35 responden (63,7%) menyatakan setuju bahwa sistem informasi akuntansi terdiri atas berbagai metode yang digunakan untuk memulai mengidentifikasi, menganalisis, mengklasifikasi, serta mencatat berbagai transaksi perusahaan dan untuk menghitung aktiva dan kewajiban yang terkait dan sebanyak 20 responden (36,4%) menyatakan tidak setuju.

Pada item 8 dari 55 responden dapat diketahui bahwa sebanyak 4 responden (7,3%) menjawab sangat setuju, setuju 26 responden (47,3%), Netral 21 responden (38,2%), dan tidak setuju 4 responden (7,3%). Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 30

responden (54,5%) menyatakan setuju bahwa kualitas dan informasi yang dihasilkan oleh SIA dapat menghasilkan laporan keuangan yang andal dan sebanyak 25 responden (45,5%) menyatakan tidak setuju.

Pada item 9 dari 55 responden dapat diketahui bahwa sebanyak 12 responden (21,8%) menjawab sangat setuju, setuju 20 responden (36,4%), netral 18 responden (32,7%), dan tidak setuju 5 responden (9,1%). Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 32 responden (58,2%) menyatakan setuju bahwa kualitas dari informasi yang dihasilkan oleh SIA sangat berdampak pada kemampuan pihak manajemen untuk melakukan tindakan dan mengambil keputusan yang berhubungan dengan operasi perusahaan dan sebanyak 23 responden (41,8%) menyatakan tidak setuju.

#### 4) Tanggapan Responden terhadap Indikator Pengawasan

**Tabel IV.8**  
**Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap**  
**Indikator Pengawasan**

Keterangan	Item 10		Item 11		Item 12	
	F	%	F	%	F	%
Sangat Setuju	7	12,7	4	7,3	6	10,9
Setuju	20	36,4	20	36,4	20	36,4
Netral	23	41,8	28	50,9	23	41,8
Tidak Setuju	5	9,1	3	5,5	6	10,9
Sangat Tidak Setuju	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>55</b>	<b>100</b>	<b>55</b>	<b>100</b>	<b>55</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data primer yang diolah 2015*

Berdasarkan tabel diatas untuk item 10 dari 55 responden dapat diketahui bahwa sebanyak 7 responden (12,7%) menjawab

sangat setuju, setuju 20 responden (36,4%), netral 23 responden (41,8%) dan tidak setuju 5 responden (9,1). Hal ini menunjukkan bahwa hanya sebanyak 27 responden (49,1%) menyatakan setuju bahwa pengawasan merupakan proses dimana kualitas dari design dan operasi pengendalian internal dapat dinilai dan sebagian besar atau sebanyak 28 responden (50,9%) menyatakan tidak setuju.

Pada item 11 dari 55 responden dapat diketahui bahwa sebanyak 4 responden (7,3%) menjawab sangat setuju, setuju 20 responden (36,4%), netral 28 responden (50,9%) dan tidak setuju 3 responden (5,5). Hal ini menunjukkan bahwa hanya sebanyak 24 responden (43,7%) menyatakan setuju bahwa dalam melakukan pengawasan peran para auditor internal perusahaan sangat berpengaruh dan sebagian besar atau sebanyak 31 responden (56,4%) menyatakan tidak setuju.

Pada item 12 dari 55 responden dapat diketahui bahwa sebanyak 6 responden (10,9%) menjawab sangat setuju, setuju 20 responden (36,4%), netral 23 responden (41,8%) dan tidak setuju 6 responden (10,9). Hal ini menunjukkan bahwa hanya sebanyak 26 responden (47,3%) menyatakan setuju bahwa pengawasan auditor internal dapat mengumpulkan bukti kecukupan pengendalian internal dengan menguji berbagai pengendalian dan mengkomunikasikan kekuatan serta kelemahan pengendalian ke pihak manajemen dan

sebagian besar atau sebanyak 29 responden (52,7%) menyatakan tidak setuju.

#### 5) Tanggapan Responden terhadap Indikator Aktivitas Pengendalian

**Tabel IV.9**  
**Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap**  
**Indikator Aktivitas Pengendalian**

Keterangan	Item 13		Item 14		Item 15	
	F	%	F	%	F	%
Sangat Setuju	5	9,1	5	9,1	4	7,3
Setuju	26	47,3	27	49,1	17	30,9
Netral	20	36,4	21	38,2	31	56,4
Tidak Setuju	4	7,3	2	3,6	3	5,5
Sangat Tidak Setuju	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>55</b>	<b>100</b>	<b>55</b>	<b>100</b>	<b>55</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data primer yang diolah 2015*

Berdasarkan tabel diatas untuk item 13 dari 55 responden dapat diketahui bahwa sebanyak 5 responden (9,1%) menjawab sangat setuju, setuju 26 responden (47,3%), netral 20 responden (36,4%) dan tidak setuju 4 responden (7,3). Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 31 responden (56,4%) menyatakan setuju bahwa aktivitas diterapkan untuk memberikan keteraturan dalam manajemen perusahaan dan jaminan yang wajar bahwa sasaran bisnis akan tercapai dan sebanyak 24 responden (43,6%) menyatakan tidak setuju.

Pada item 14 dari 55 responden dapat diketahui bahwa sebanyak 5 responden (9,1%) menjawab sangat setuju, setuju 27 responden (49,1%), netral 21 responden (38,2%), dan tidak setuju 2 responden (3,6%). Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 32

responden (58,2%) menyatakan setuju bahwa aktivitas pengendalian berfungsi dalam pencegahan penggelapan diperusahaan dan sebanyak 23 responden (41,8%) menyatakan tidak setuju.

Pada item 15 dari 55 responden dapat diketahui bahwa sebanyak 4 responden (7,3%) menjawab sangat setuju, setuju 17 responden (30,9%), netral 31 responden (56,4%) dan tidak setuju 3 responden (5,5). Hal ini menunjukkan bahwa hanya sebanyak 21 responden (38,2%) menyatakan setuju bahwa aktivitas pengendalian berguna untuk membantu memantau kegiatan-kegiatan dalam perusahaan dan sebagian besar atau sebanyak 34 responden (61,8%) menyatakan tidak setuju.

## b. Kinerja Perusahaan

### 1) Tanggapan Responden terhadap Indikator Dukungan Organisasi

**Tabel IV.10**  
**Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap**  
**Indikator Dukungan Organisasi**

Keterangan	Item 1		Item 2		Item 3	
	F	%	F	%	F	%
Sangat Setuju	6	10,9	10	18,2	3	5,5
Setuju	28	50,9	23	41,8	29	52,7
Netral	18	32,7	18	32,7	22	40,0
Tidak Setuju	3	5,5	4	7,3	1	1,8
Sangat Tidak Setuju	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>55</b>	<b>100</b>	<b>55</b>	<b>100</b>	<b>55</b>	<b>100</b>

Sumber : Data primer yang diolah 2015

Berdasarkan tabel diatas untuk item 1 dari 55 responden dapat diketahui bahwa sebanyak 6 responden (10,9%) menjawab sangat setuju, setuju 28 responden (50,9%), netral 18 responden

(32,7%), tidak setuju 3 responden (5,5%). Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 34 responden (61,8%) menyatakan setuju bahwa adanya kompetitor kuat di industri yang sama mempengaruhi kinerja perusahaan dan sebanyak 21 responden (38,2%) menyatakan tidak setuju.

Pada item 2 dari 55 responden dapat diketahui bahwa sebanyak 10 responden (18,2%) menjawab sangat setuju, setuju 23 responden (41,8%), netral 18 responden (32,7%), tidak setuju 4 responden (7,3%). Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 33 responden (60%) menyatakan setuju bahwa situasi kehidupan sosial masyarakat sekitar perusahaan akan mempengaruhi kinerja perusahaan dan sebanyak 22 responden (40%) menyatakan tidak setuju.

Pada item 3 dari 55 responden dapat diketahui bahwa sebanyak 3 responden (5,5%) menjawab sangat setuju, setuju 29 responden (52,7%), netral 22 responden (40%), tidak setuju 1 responden (1,8%). Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 32 responden (58,2%) menyatakan setuju bahwa teknologi yang digunakan perusahaan sangat membantu dalam meningkatkan kinerja dan sebanyak 23 responden (41,8%) menyatakan tidak setuju.

## 2) Tanggapan Responden terhadap Indikator Fungsi Manajemen

**Tabel IV.11**  
**Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap**  
**Indikator Fungsi Manajemen**

Keterangan	Item 4		Item 5		Item 6	
	F	%	F	%	F	%
Sangat Setuju	17	30,9	28	50,9	22	40,0
Setuju	34	61,8	18	32,7	29	52,7
Netral	2	3,6	9	16,4	4	7,3
Tidak Setuju	2	3,6	-	-	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>55</b>	<b>100</b>	<b>55</b>	<b>100</b>	<b>55</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data primer yang diolah 2015*

Berdasarkan tabel diatas untuk item 4 dari 55 responden dapat diketahui bahwa sebanyak 17 responden (30,9%) menjawab sangat setuju, setuju 34 responden (61,8%), netral 2 responden (3,6%), tidak setuju 2 responden (3,6%). Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 51 responden (92,8%) menyatakan setuju bahwa bakat dan sifat pribadi karyawan akan mempengaruhi kinerja perusahaan dan sebanyak 4 responden (7,2%) menyatakan tidak setuju.

Pada item 5 dari 55 responden dapat diketahui bahwa sebanyak 28 responden (50,9%) menjawab sangat setuju, setuju 18 responden (32,7%), dan netral 9 responden (16,4%). Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 46 responden (83,6%) menyatakan setuju bahwa kreativitas yang dimiliki karyawan membantu peningkatan kinerja perusahaan dan sebanyak 9 responden (16,4%) menyatakan tidak setuju.

Pada item 6 dari 55 responden dapat diketahui bahwa sebanyak 22 responden (40%) menjawab sangat setuju, setuju 29 responden (52,7%), dan netral 4 responden (7,3%). Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 51 responden (92,7%) menyatakan setuju bahwa pengetahuan karyawan atas pekerjaannya berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan sebanyak 4 responden (7,3%) menyatakan tidak setuju.

### 3) Tanggapan Responden terhadap Indikator Fungsi Manajemen

**Tabel IV.12**  
**Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap**  
**Indikator Fungsi Manajemen**

Keterangan	Item 7		Item 8		Item 9	
	F	%	F	%	F	%
Sangat Setuju	19	34,5	15	27,3	14	25,5
Setuju	23	41,8	29	52,7	32	58,2
Netral	11	20,0	9	16,4	8	14,5
Tidak Setuju	2	3,6	2	3,6	1	1,8
Sangat Tidak Setuju	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>55</b>	<b>100</b>	<b>55</b>	<b>100</b>	<b>55</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data primer yang diolah 2015*

Berdasarkan tabel diatas untuk item 7 dari 55 responden dapat diketahui bahwa sebanyak 19 responden (34,5%) menjawab sangat setuju, setuju 23 responden (41,8%), netral 11 responden (20%), tidak setuju 2 responden (3,6%). Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 42 responden (76,7%) menyatakan setuju bahwa ketersediaan bahan baku produksi untuk mendukung kinerja perusahaan dan sebanyak 13 responden (23,6%) menyatakan tidak setuju.



Pada item 8 dari 55 responden dapat diketahui bahwa sebanyak 15 responden (27,3%) menjawab sangat setuju, setuju 29 responden (52,7%), netral 9 responden (16,4%) dan tidak setuju 2 responden (3,6%). Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 44 responden (80%) menyatakan setuju bahwa visi, misi dan tujuan organisasi berorientasi terhadap peningkatan kinerja perusahaan dan sebanyak 11 responden (20%) menyatakan tidak setuju.

Pada item 9 dari 55 responden dapat diketahui bahwa sebanyak 14 responden (25,5%) menjawab sangat setuju, setuju 32 responden (58,2%), netral 8 responden (14,5%) dan tidak setuju 1 responden (1,8%). Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 46 responden (83,7%) menyatakan setuju bahwa sistem manajemen yang diterapkan perusahaan menunjang pencapaian kinerja secara optimal dan sebanyak 9 responden (16,3%) menyatakan tidak setuju.

#### **4. Analisis Regresi**

##### **a. Analisis Regresi Linear Sederhana**

Analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk mencari nilai pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Selanjutnya untuk melihat bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Analisis Regresi Linear Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,392	,438		5,455	,000
Struktur Pengendalian Internal (X)	,439	,118	,454	3,705	,001

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan (Y)

Dari hasil perhitungan tabel di atas, diperoleh nilai koefisien regresi untuk Constanta = 2,392, koefisien regresi struktur pengendalian internal = 0,439. Sehingga persamaan regresi sederhana dapat dituliskan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 2,392 + 0,439 X$$

Dimana :

- 1) Konstanta sebesar 2,392 menyatakan bahwa jika mengabaikan struktur pengendalian internal maka skor kinerja perusahaan adalah 2,392.
- 2) Koefisien regresi X sebesar 0,439 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan skor struktur pengendalian internal akan meningkatkan skor kinerja perusahaan sebesar 0,439.

**b. Uji Hipotesis (Uji t)**

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Atau untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dari hasil perhitungan uji t dari table 4.13 di atas dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  untuk struktur pengendalian internal (X) terhadap kinerja perusahaan adalah sebesar 3,705, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  untuk sampel 55 responden adalah sebesar 2,006, hal ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,705 > 2,006$ ), oleh karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya ada pengaruh signifikan antara struktur pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan pada PT. Aneka Bumi Pratama Palembang.

### c. Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat keeratan hubungan atau asosiasi yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Menurut Riduwan (2001 : 228), nilai koefisien korelasi dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

**Tabel 4.14**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

*Sumber : Riduwan (2011 : 228)*

Dari hasil analisis regresi melalui bantuan program SPSS, pada output *model summary* diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Analisis Korelasi Variabel (X) dan (Y)**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,454 <sup>a</sup>	,206	,191	,36058

a. Predictors: (Constant), Struktur Pengendalian Internal (X)

Berdasarkan hasil perhitungan melalui program SPSS dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Pada Model *Summary* diperoleh nilai  $R = 0,454$  berarti berada pada range 0,40-0,599 yang berarti bahwa hubungan atau tingkat asosiasi variabel bebas yaitu struktur pengendalian internal dengan variabel terikat yaitu kinerja perusahaan adalah sedang. Maksudnya jika ada peningkatan terhadap struktur pengendalian internal maka diikuti juga dengan peningkatan kinerja perusahaan. Begitu juga sebaliknya, jika ada penurunan terhadap struktur pengendalian internal maka diikuti juga dengan penurunan kinerja perusahaan.
- 2) Angka R Square (nilai koefisien determinasi ( $R^2$ )) sebesar 0,206 memberikan makna bahwa variabel bebas yaitu struktur pengendalian internal hanya mampu menjelaskan perubahan terhadap variabel kinerja perusahaan sebesar 20,6%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini atau *error (e)*.

## B. Pembahasan

Setelah hasil analisis diketahui, ternyata struktur pengendalian internal berpengaruh sedang dalam meningkatkan kinerja perusahaan pada PT. Aneka Bumi Pratama Palembang. Berdasarkan hasil perhitungan persamaan regresi linier sederhana diperoleh yaitu  $\hat{Y} = 2,392 + 0,439 X$  dimana nilai  $a = 2,392$  dan nilai  $b = 0,439$ . Ini berarti ada pengaruh positif antara struktur pengendalian internal dalam meningkatkan kinerja perusahaan pada PT. Aneka Bumi Pratama Palembang dapat diketahui dengan melihat kenaikan nilai  $X$  yang diikuti pula dengan kenaikan nilai  $Y$  yang berarti jika struktur pengendalian internal ditingkatkan maka kinerja perusahaan pada PT. Aneka Bumi Pratama Palembang akan ikut meningkat.

Berdasarkan hasil perhitungan uji  $t$  diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk struktur pengendalian internal ( $X$ ) 3,705, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  untuk sampel 55 responden adalah sebesar 2,006, hal ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,705 > 2,006$ ), oleh karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya ada pengaruh signifikan antara struktur pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan pada PT. Aneka Bumi Pratama Palembang.

Nilai  $R = 0,454$  berarti hubungan atau tingkat asosiasi variabel bebas yaitu struktur pengendalian internal dengan variabel terikat yaitu kinerja perusahaan adalah sedang. Maksudnya jika ada peningkatan terhadap struktur pengendalian internal maka diikuti juga dengan peningkatan kinerja perusahaan. Begitu juga sebaliknya, jika ada penurunan terhadap struktur

pengendalian internal maka diikuti juga dengan penurunan kinerja perusahaan.

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,206 memberikan makna bahwa variabel bebas yaitu struktur pengendalian internal hanya mampu menjelaskan perubahan terhadap variabel kinerja perusahaan sebesar 20,6%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini atau *error (e)*.

Terlepas dari bagaimana desain dan operasinya, pengendalian intern hanya dapat memberikan keyakinan memadai bagi manajemen dan dewan komisaris berkaitan dengan pencapaian tujuan pengendalian intern entitas. Kemungkinan pencapaian tersebut dipengaruhi oleh keterbatasan bawahan yang melekat dalam pengendalian intern. Hal ini mencakup kenyataan bahwa pertimbangan dalam pengambilan keputusan dapat salah dan bahwa pengendalian intern dapat rusak karena kegagalan yang bersifat manusiawi tersebut, seperti kekeliruan atau kesalahan yang sifatnya sederhana.

Disamping itu, pengendalian dapat tidak efektif karena adanya kolusi diantara dua orang atau lebih atau manajemen mengesampingkan pengendalian intern. Faktor lain yang membatasi pengendalian intern adalah biaya pengendalian intern entitas tidak boleh melebihi manfaat yang diharapkan dari pengendalian tersebut.

Hasil penelitian ini ternyata searah (konsisten) dengan temuan penelitian sebelumnya yang dikaji oleh Titin Nurgahani (2013) dengan judul Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen dan Pengendalian Internal

Terhadap Kinerja Perusahaan PT. Karwikarya Wisman Graha Tanjung Pinang. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Manajemen dan Pengendalian Internal ini sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada PT. Karwikarya Wisman Graha Tanjung Pinang, dimana kurangnya pengendalian manajemen dan pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan ini dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan.

Penelitian sejenis juga dilakukan oleh Linda Oktarnia (2011) yang berjudul Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bidang Keuangan Rumah Sakit Tanjung Pinang dan Bintan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan pengendalian, akhuitas pengendalian, penafsiran risiko, informasi dan komunikasi, dan pemantauan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan pada bidang keuangan.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan struktur pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan pada PT. Aneka Bumi Pratama Palembang. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,705, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,006.

#### B. Saran

1. Struktur pengendalian internal pengaruhnya positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan pada PT. Aneka Bumi Pratama Palembang, oleh karena itu struktur pengendalian internal sebagai sarana untuk mengimplementasikan strategi perusahaan agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif. Agar system pengendalian internal dapat difungsikan sebagai alat control, maka diperlukan ketepatan dalam penentuan struktur pengendalian internal perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memperluas cakupan bahasan tidak hanya pada struktur pengendalian internal saja, tetapi dapat menambah variabel-variabel yang lain agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Prasetyo dan Lina M.J. 2010. **Metode Penelitian Kuantitatif, Teori dan Aplikasi**. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Bodnar, George H dan Hopwood, Williams. 2004. **Sistem Informasi Akuntansi**. Andi. Yogyakarta.
- Dwi Priyatno. 2009. **SPSS Untuk Analisis Korelasi, Regresi, Multivariate**. Edisi Pertama. Gava Media. Yogyakarta.
- M. Iqbal Hasan. 2009. **Pokok-pokok Materi Statistik I**. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- Mulyadi. 2002. **Sistem Akuntansi**. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2006. **Sistem Akuntansi**. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Nur Indiantoro dan Bambang Supomo. 2009. **Metodologi Penelitian Bisnis**. Cetakan 3. BPFE. Yogyakarta.
- Payaman J. Simanjuntak. 2011. **Manajemen dan Evaluasi Kinerja**. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sarita Permata Dewi. 2012. **Pengaruh Pengendalian Internal dan Kerja Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan SPBU Yogyakarta (Studi Kasus pada SPBU anak Cabang Perusahaan RB. Group)**. Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. 2004. **Metode Penelitian Populasi dan Sampel**. Penerbit CV. ALFABETA. Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2007. **Metode Penelitian Populasi dan Sampel**. Penerbit CV. ALFABETA. Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2009. **Metode Penelitian Populasi dan Sampel**. Penerbit CV. ALFABETA. Bandung.
- Titin Nurgahani. 2013. **Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Karwikarya Wisman Graha Tanjung Pinang)**. Jurnal Akuntansi Universitas Tanjung Pinang.
- Warren Etc. 2006. **Jurnal Akuntansi**. Universitas Pembangunan Nasional Veteran. Vol : 3 Landasan Teori.

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**



AKREDITASI  
 INSTITUSI PERGURUAN TINGGI  
 PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)  
 PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)  
 PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor : 027/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014 (B)  
 Nomor : 044/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2014 (B)  
 Nomor : 044/SK/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)  
 Nomor : 005/BAN-PT/Ak-X/Dpt-III/VI/2010 (B)

Website : [umpalembang.net/feump](http://umpalembang.net/feump)

Email : [feumpig@gmail.com](mailto:feumpig@gmail.com)

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 511433 Faximile (0711) 518018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Hari / Tanggal : Selasa, 12 Januari 2016  
 Waktu : 08.00 s/d 12.00 WIB  
 Nama : Firman Saputra Martisky  
 NIM : 22 2010 138  
 Program Studi : Akuntansi  
 Mata Kuliah Pokok : Sistem Pengendalian Manajemen  
 Judul Skripsi : PENGARUH STRUKTUR PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. ANEKA BUMI PRATAMA

**TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN  
 PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN  
 UNTUK MENGIKUTI WISUDA**

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Drs. Sunardi, S.E, M.Si	Pembimbing	3/2 - 2016	
2	Drs. Sunardi, S.E, M.Si	Ketua Penguji	3/2 - 2016	
3	M. Orba Kurniawan, S.E., SH., M.Si	Penguji I	1/2 - 2016	
4	Mizan, S.E, Ak., M.Si	Penguji II	1/2 - 2016	

Palembang, Januari 2016  
 Dekan  
 u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



**Rosalina Chozali, SE, Ak, M.Si**  
 NIDN/NEM : 0228115802/1021960

# **Universitas Muhammadiyah Palembang**

## **Kuesioner**

Para responden yang terhormat,

Kuesioner ini murni untuk kepentingan penelitian akademik yaitu dalam rangka meneliti hubungan struktur sistem pengendalian internal dan kinerja perusahaan pada PT. Aneka Bumi Pratama (ABP). Maka kami mohon bantuan dan kesediaan bapak/ibu untuk berpartisipasi dalam pengisian kuisisioner ini, dan sepenuhnya kami menjamin kerahasiaan identitas serta data bapak/ibu. Kami sangat menghargai kejujuran pendapatan bapak/ibu. Atas bantuan bapak/ibu serta partisipasi bapak/ibu saya ucapkan terima kasih.

### **Petunjuk Pengisian Kuisisioner**

1. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dan semua jawaban yang sudah tersedia
2. Contenglah jawaban yang sesuai dengan pendapat bapak/ibu yang sebenarnya
3. Teliti kembali setiap jawaban, jangan sampai ada yang terlewat.

### **Karakteristik Responden**

1. Usia :
2. Jenis kelamin :  
Laki-laki ( )  
Perempuan ( )

3. Pendidikan :
- SMA ( )
- Perguruan tinggi ( )
- Lain-lain ( )
4. Posisi anda saat ini :
- Manajer/kadiv/kabag ( ) staf ( )
5. Lama anda menjabat posisi saat di perusahaan : ..... (tahun/bulan)

Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai menurut pendapat bapak/ibu dengan memberi tanda chechklist (√) pada kolom yang tersedia.

Ada lima (5) alternative jawaban yang dapat bapak/ibu pilih yaitu :

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- N = Netral
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

## 1. Struktur Pengendalian Internal

### A. Lingkungan Pengendalian

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Dalam suatu perusahaan lingkungan pengendalian mencakup seluruh sikap manajemen dan karyawan mengenai pentingnya pengendalian					
2.	Falsafah dan gaya operasi manajemen adalah faktor yang mempengaruhi lingkungan pengendalian					
3.	Manajemen harus menekankan pentingnya pengendalian dan mendorong dipatuhinya kebijakan pengendalian agar terciptanya lingkungan pengendalian yang efektif.					

### B. Penilaian Resiko

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Resiko yang sering muncul dalam sebuah perusahaan yaitu meliputi perubahan faktor ekonomi seperti perubahan suku bunga, pelanggaran karyawan atas kebijakan dan prosedur perusahaan					
2.	Perusahaan harus melakukan penaksiran resiko untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola resiko yang berkaitan dengan pelaporan keuangan					
3.	Penaksiran resiko manajemen harus mencakup pertimbangan khusus terhadap resiko yang timbul dari perubahan keadaan					

### C. Informasi dan Komunikasi

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Sistem informasi akuntansi terdiri atas berbagai metode yang digunakan untuk memulai mengidentifikasi, menganalisis, mengklarifikasi,serta mencatat berbagai transaksi perusahaan dan untuk menghitung aktiva dan kewajiban yang terkait					
2.	Kualitas dan informasi yang dihasilkan oleh SIA dapat menghasilkan laporan keuangan yang andal					
3.	Dengan kualitas dari informasi yang dihasilkan oleh SIA sangat berdampak pada kemampuan pihak manajemen untuk melakukan tindakan dan mengambil keputusan yang berhubungan dengan operasi perusahaan					

### D. Pengawasan

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Pengawasan merupakan proses dimana kualitas dari design dan operasi pengendalian internal dapat dinilai					
2.	Dalam melakukan pengawasan peran para auditor internal perusahaan sangat berpengaruh karena dapat memonitor aktivitas entitas terkait dalam berbagai prosedur					
3.	Dengan pengawasan auditor internal dapat mengumpulkan bukti kecukupan pengendalian internal dengan menguji berbagai pengendalian dan mengkomunikasikan kekuatan serta kelemahan pengendalian ke pihak manajemen					

### E. Aktivitas Pengendalian

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Aktivitas diterapkan untuk memberikan keteraturan dalam manajemen perusahaan dan jaminan yang wajar bahwa sasaran bisnis akan tercapai					
2.	Aktivitas pengendalian berfungsi dalam pencegahan penggelapan perusahaan					
3.	Aktivitas pengendalian berguna untuk membantu memantau kegiatan-kegiatan dalam perusahaan					

## 2. Kinerja Perusahaan

### A. Dukungan Organisasi

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Adanya competitor kuat di industri yang sama mempengaruhi kinerja perusahaan					
2.	Situasi kehidupan sosial masyarakat sekitar perusahaan akan mempengaruhi kinerja perusahaan					
3.	Teknologi yang digunakan perusahaan sangat membantu dalam meningkatkan kinerja					

### B. Fungsi Manajemen

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Bakat dan sifat pribadi karyawan akan mempengaruhi kinerja perusahaan					
2.	Kreativitas yang dimiliki karyawan membantu peningkatan kinerja perusahaan					
3.	Pengetahuan karyawan atas pekerjaannya berpengaruh terhadap kinerja perusahaan					

### C. Dukungan Pekerja

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Ketersediaan bahan baku produksi untuk mendukung kinerja perusahaan					
2.	Visi, misi dan tujuan organisasi berorientasi terhadap peningkatan kinerja perusahaan					
3.	Sistem manajemen yang diterapkan perusahaan menunjang pencapaian kinerja secara optimal					



## STRUKTUR PENGENDALIAN INTERNAL (X)

Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	TOTAL
1	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3,20
2	4	5	4	4	3	4	4	4	3	5	5	3	4	3	3	3,87
3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3,47
4	3	5	4	5	4	5	5	3	4	5	4	3	4	5	4	4,20
5	3	3	3	5	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3,20
6	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4,67
7	3	4	5	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3,47
8	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3,13
9	4	5	4	4	5	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3,73
10	5	4	4	4	4	5	5	4	2	4	3	3	3	3	3	3,73
11	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3,27
12	3	4	4	5	4	4	5	2	3	3	4	2	4	3	3	3,53
13	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3,33
14	4	3	5	4	5	5	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3,80
15	4	5	5	5	4	5	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4,20
16	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3,40
17	2	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,73
18	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3,27
19	3	4	5	4	5	4	3	3	2	3	3	4	4	4	2	3,53
20	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	5	4	3	3	3,67
21	5	3	5	4	5	5	4	5	4	4	3	5	5	4	3	4,27
22	3	3	4	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3,00
23	4	4	4	4	3	4	5	4	3	3	3	3	4	3	3	3,60
24	5	4	4	5	5	5	5	3	5	3	3	2	4	4	3	4,00
25	3	4	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2,87
26	2	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3,27
27	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3,13
28	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3,33
29	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,73
30	5	4	4	3	5	2	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3,13
31	2	3	3	3	4	3	3	4	5	3	3	5	4	3	5	3,53
32	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	3	2	4	4	3	3,33
33	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	3	4,07
34	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3,80
35	5	5	4	4	4	4	5	3	5	5	4	4	5	5	4	4,40
36	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4,27
37	5	5	4	5	3	5	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4,13
38	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3,33
39	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,73
40	4	5	4	4	3	5	2	4	2	3	2	2	3	2	3	3,20
41	4	5	3	5	3	4	3	3	4	5	4	4	5	4	3	3,93
42	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	3	2	4	4	3,40
43	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4,13

<b>Resp.</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>TOTAL</b>
44	4	5	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	3	5	5	<b>4,20</b>
45	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	3	<b>3,93</b>
46	3	5	5	4	4	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	<b>4,20</b>
47	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	<b>4,27</b>
48	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	<b>4,13</b>
49	4	3	3	3	4	3	5	5	5	4	3	4	4	4	4	<b>3,87</b>
50	5	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	<b>3,47</b>
51	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	<b>3,60</b>
52	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	3	3	4	3	<b>3,93</b>
53	2	5	3	4	3	3	3	4	5	3	4	3	2	4	3	<b>3,40</b>
54	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	<b>4,07</b>
55	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	5	3	4	3	3	<b>3,27</b>

# Struktur Pengendalian Internal (X)

## Reliability

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,812	15

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	51,36	34,310	,347	,807
p2	51,22	35,507	,282	,810
p3	51,42	34,063	,418	,801
p4	51,24	35,554	,333	,807
p5	51,45	34,845	,323	,808
p6	51,29	32,062	,545	,791
p7	51,44	32,954	,542	,792
p8	51,64	34,828	,364	,805
p9	51,47	32,550	,494	,795
p10	51,65	32,415	,572	,789
p11	51,73	34,980	,362	,805
p12	51,71	34,951	,294	,810
p13	51,60	34,133	,432	,800
p14	51,55	33,512	,559	,792
p15	51,78	33,952	,496	,796

## Frequency Table

p1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju (SS)	12	21,8	21,8	21,8
Setuju (S)	25	45,5	45,5	67,3
Netral (N)	14	25,5	25,5	92,7
Tidak Setuju (TS)	4	7,3	7,3	100,0
Total	55	100,0	100,0	

p2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju (SS)	14	25,5	25,5	25,5
Setuju (S)	25	45,5	45,5	70,9
Netral (N)	16	29,1	29,1	100,0
Total	55	100,0	100,0	

p3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	9	16,4	16,4	16,4
	Setuju (S)	27	49,1	49,1	65,5
	Netral (N)	16	29,1	29,1	94,5
	Tidak Setuju (TS)	3	5,5	5,5	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

p4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	10	18,2	18,2	18,2
	Setuju (S)	32	58,2	58,2	76,4
	Netral (N)	13	23,6	23,6	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

p5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	8	14,5	14,5	14,5
	Setuju (S)	28	50,9	50,9	65,5
	Netral (N)	15	27,3	27,3	92,7
	Tidak Setuju (TS)	4	7,3	7,3	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

p6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	14	25,5	25,5	25,5
	Setuju (S)	27	49,1	49,1	74,5
	Netral (N)	8	14,5	14,5	89,1
	Tidak Setuju (TS)	6	10,9	10,9	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

p7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	9	16,4	16,4	16,4
	Setuju (S)	26	47,3	47,3	63,6
	Netral (N)	17	30,9	30,9	94,5
	Tidak Setuju (TS)	3	5,5	5,5	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

p8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	4	7,3	7,3	7,3
	Setuju (S)	26	47,3	47,3	54,5
	Netral (N)	21	38,2	38,2	92,7
	Tidak Setuju (TS)	4	7,3	7,3	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

p9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	12	21,8	21,8	21,8
	Setuju (S)	20	36,4	36,4	58,2
	Netral (N)	18	32,7	32,7	90,9
	Tidak Setuju (TS)	5	9,1	9,1	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

p10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	7	12,7	12,7	12,7
	Setuju (S)	20	36,4	36,4	49,1
	Netral (N)	23	41,8	41,8	90,9
	Tidak Setuju (TS)	5	9,1	9,1	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

p11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	4	7,3	7,3	7,3
	Setuju (S)	20	36,4	36,4	43,6
	Netral (N)	28	50,9	50,9	94,5
	Tidak Setuju (TS)	3	5,5	5,5	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

p12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	6	10,9	10,9	10,9
	Setuju (S)	20	36,4	36,4	47,3
	Netral (N)	23	41,8	41,8	89,1
	Tidak Setuju (TS)	6	10,9	10,9	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

**p13**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	5	9,1	9,1	9,1
	Setuju (S)	26	47,3	47,3	56,4
	Netral (N)	20	36,4	36,4	92,7
	Tidak Setuju (TS)	4	7,3	7,3	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

**p14**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	5	9,1	9,1	9,1
	Setuju (S)	27	49,1	49,1	58,2
	Netral (N)	21	38,2	38,2	96,4
	Tidak Setuju (TS)	2	3,6	3,6	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

**p15**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	4	7,3	7,3	7,3
	Setuju (S)	17	30,9	30,9	38,2
	Netral (N)	31	56,4	56,4	94,5
	Tidak Setuju (TS)	3	5,5	5,5	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

**DATA KINERJA PERUSAHAAN (Y)**

<b>Resp.</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>TOTAL</b>
1	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3,56
2	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4,44
3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4,89
4	4	4	4	5	5	5	3	5	4	4,33
5	3	4	4	3	3	4	4	5	3	3,67
6	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4,67
7	3	5	4	4	4	5	3	4	4	4,00
8	3	4	3	4	3	4	5	4	5	3,89
9	4	5	3	4	5	5	4	4	5	4,33
10	5	5	3	5	5	5	4	4	5	4,56
11	4	4	3	4	3	4	4	4	5	3,89
12	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3,33
13	3	2	2	4	3	4	4	4	4	3,33
14	5	5	3	5	4	4	5	4	5	4,44
15	4	3	4	5	5	4	5	4	3	4,11
16	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4,00
17	4	3	4	5	4	4	3	5	3	3,89
18	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4,22
19	3	3	3	5	5	4	5	4	4	4,00
20	4	3	3	4	5	5	3	5	4	4,00
21	4	4	3	4	5	4	4	5	3	4,00
22	4	3	3	4	4	5	4	3	2	3,56
23	4	5	4	4	5	4	4	3	3	4,00
24	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4,44
25	4	3	3	2	5	4	3	4	3	3,44
26	3	3	3	3	5	5	5	5	4	4,00
27	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3,44
28	3	3	3	4	4	4	5	4	4	3,78
29	4	2	4	4	5	4	4	2	4	3,67
30	2	3	4	4	5	5	2	4	5	3,78
31	3	4	3	5	5	5	3	4	4	4,00
32	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4,44
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
34	4	4	4	5	5	5	4	3	5	4,33
35	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4,56
36	3	3	4	4	3	3	3	3	5	3,44
37	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4,56
38	3	3	3	4	4	4	5	4	4	3,78
39	4	2	4	4	5	4	4	2	4	3,67
40	2	3	4	4	5	5	2	4	4	3,67
41	3	4	3	5	5	5	3	4	4	4,00
42	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4,44
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
44	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4,00

<b>Resp.</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>TOTAL</b>
45	3	5	4	4	5	4	4	4	4	<b>4,11</b>
46	5	4	3	4	4	4	5	4	4	<b>4,11</b>
47	5	5	4	4	4	4	5	4	4	<b>4,33</b>
48	4	3	4	4	5	3	5	4	5	<b>4,11</b>
49	3	4	3	4	4	4	5	3	5	<b>3,89</b>
50	4	5	4	4	5	4	5	5	5	<b>4,56</b>
51	3	3	3	4	3	3	4	3	3	<b>3,22</b>
52	4	2	4	4	4	5	4	4	4	<b>3,89</b>
53	4	3	4	4	5	4	5	4	4	<b>4,11</b>
54	4	4	5	5	5	5	4	4	4	<b>4,44</b>
55	2	3	3	2	3	4	3	4	3	<b>3,00</b>



# Kinerja Perusahaan (Y)

## Reliability

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,707	9

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	32,38	10,129	,490	,660
p2	32,35	9,749	,476	,661
p3	32,44	11,065	,377	,684
p4	31,85	10,312	,516	,658
p5	31,71	10,469	,408	,677
p6	31,73	11,202	,353	,688
p7	31,98	10,796	,277	,705
p8	32,02	10,981	,283	,701
p9	31,98	11,240	,281	,700

## Frequency Table

### p1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju (SS)	6	10,9	10,9	10,9
Setuju (S)	28	50,9	50,9	61,8
Netral (N)	18	32,7	32,7	94,5
Tidak Setuju (TS)	3	5,5	5,5	100,0
Total	55	100,0	100,0	

### p2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju (SS)	10	18,2	18,2	18,2
Setuju (S)	23	41,8	41,8	60,0
Netral (N)	18	32,7	32,7	92,7
Tidak Setuju (TS)	4	7,3	7,3	100,0
Total	55	100,0	100,0	

p3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	3	5,5	5,5	5,5
	Setuju (S)	29	52,7	52,7	58,2
	Netral (N)	22	40,0	40,0	98,2
	Tidak Setuju (TS)	1	1,8	1,8	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

p4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	17	30,9	30,9	30,9
	Setuju (S)	34	61,8	61,8	92,7
	Netral (N)	2	3,6	3,6	96,4
	Tidak Setuju (TS)	2	3,6	3,6	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

p5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	28	50,9	50,9	50,9
	Setuju (S)	18	32,7	32,7	83,6
	Netral (N)	9	16,4	16,4	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

p6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	22	40,0	40,0	40,0
	Setuju (S)	29	52,7	52,7	92,7
	Netral (N)	4	7,3	7,3	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

p7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	19	34,5	34,5	34,5
	Setuju (S)	23	41,8	41,8	76,4
	Netral (N)	11	20,0	20,0	96,4
	Tidak Setuju (TS)	2	3,6	3,6	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

p8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju (SS)	15	27,3	27,3	27,3
Setuju (S)	29	52,7	52,7	80,0
Netral (N)	9	16,4	16,4	96,4
Tidak Setuju (TS)	2	3,6	3,6	100,0
Total	55	100,0	100,0	

p9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju (SS)	14	25,5	25,5	25,5
Setuju (S)	32	58,2	58,2	83,6
Netral (N)	8	14,5	14,5	98,2
Tidak Setuju (TS)	1	1,8	1,8	100,0
Total	55	100,0	100,0	

## Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Struktur Pengendalian Internal (X)	Kinerja Perusahaan (Y)
N		55	55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	3,6785	4,0058
	Std. Deviation	,41426	,40081
Most Extreme Differences	Absolute	,095	,112
	Positive	,095	,106
	Negative	-,082	-,112
Kolmogorov-Smirnov Z		,703	,834
Asymp. Sig. (2-tailed)		,706	,491

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Regression

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,454 <sup>a</sup>	,206	,191	,36058

a. Predictors: (Constant), Struktur Pengendalian Internal (X)

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,784	1	1,784	13,724	,001 <sup>a</sup>
	Residual	6,891	53	,130		
	Total	8,675	54			

a. Predictors: (Constant), Struktur Pengendalian Internal (X)

b. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan (Y)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,392	,438		5,455	,000
	Struktur Pengendalian Internal (X)	,439	,118	,454	3,705	,001

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan (Y)

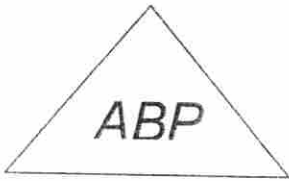
Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

**Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung



PT. ANEKA BUMI PRATAMA

# PT. ANEKA BUMI PRATAMA

JALAN PULO KERTO RT 04 GANDUS TELP. (0711) 7440991 PALEMBANG

OR : B / 56 / I / 2015 / PT. ANEKA BUMI PRATAMA  
IFIKASI : BIASA  
IRAN : -  
IAL : Izin Pengambilan dan Selesai Pengambilan data

Palembang, 15 Oktober 2015

Kepada

Yth. DEKAN FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

di

Palembang

Rujukan Surat PT. Aneka Bumi Pratama (ABP) Palembang Nomor: 56/ I/ 2015 Tanggal 15 Oktober 2015 tentang Pemberian izin Pengambilan Data dan Selesai Pengambilan Data. Sehubungan dengan rujukan tersebut diatas, diberitahukan kepada Bapak/ Ibu bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Palembang atas :

Nama : Firman Saputra Martisky  
NIM : 22.2010.138  
Judul : Pengaruh Struktur Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT. Aneka Bumi Pratama Palembang

Setelah selesai mengambil data di PT. Aneka Bumi Pratama Palembang, dengan catatan :  
Data yang didapat digunakan hanya untuk kepentingan ilmu pengetahuan;  
Mahasiswa yang bersangkutan bersedia memberikan salinan hasil penelitian (makalah) untuk disimpan sebagai arsip PT. Aneka Bumi Pratama Palembang.  
Demikian untuk menjadi maklum.

DIREKTUR PT. ANEKA BUMI PRATAMA  
PALEMBANG



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

*Unggul dan Islami*

Secretariat



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

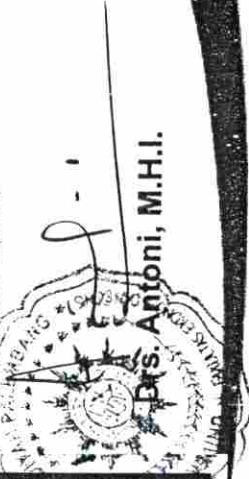
NAMA : FIRMAN SAPUTRA MARTISKY  
NIM : 222010138  
PROGRAM STUDI : Akuntansi

Yang dinyatakan HAFAL / TAHFIDZ (17) Surat Juz Amma  
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Palembang, 30/10/2019  
an. Dekan



Wakil Dekan IV



Dr. Antoni, M.H.I.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**  
STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI

**PI A G A M**

No.392/H-I/PPKKN/UMP/IX/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa :

Nama : Firman Saputra. M  
Nomor Pokok Mahasiswa : 22 2010 138  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi  
Tempat Tgl. Lahir : Palembang, 15-07-1992

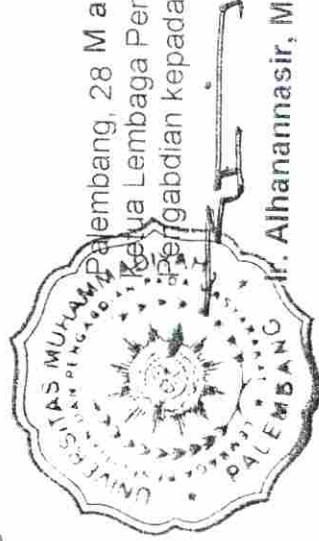
Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-6 yang dilaksanakan dari tanggal 23 Januari sampai dengan 06 Maret 2014 bertempat di:

Kelurahan/Desa : Lubuk Mumpo  
Kecamatan : Gunung Megang  
Kota/Kabupaten : Muara Enim  
Dengan Nilai : ( A )



Mengetahui  
Rektor,

**Drs. H. M. Idris, S.E., M.Si.**



Palembang, 28 Maret 2014  
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

**Dr. Alhanannasir, M.Si.**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
LABORATORIUM BAHASA

Jl. Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. (0711) 512637

TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name : Firman Saputra Martisky  
Place/Date of Birth : Palembang, July 15th, 1992  
Test Times Taken : +1  
Test Date : February 17th, 2015

Scaled Score

Listening Comprehension : 52  
Structure Grammar : 43  
Reading Comprehension : 49  
OVERALL SCORE : 480

Palembang, March 5th, 2015  
Head of Language Laboratory

Rini Susanti, S.Pd., M.A

NBM?NIDN. 1164932/0210098402

25 CENTIMETERS



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

# KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

MA MAHASISWA : <b>Firman Saputra Martisky</b>	PEMBIMBING
M : <b>22 2010 138</b>	KETUA : <b>Dr. Sunardi, S.E., M.Si</b>
PROGRAM STUDI : <b>Akuntansi</b>	ANGGOTA :
JUDUL SKRIPSI : <b>PENGARUH STRUKTUR PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. ANEKA BUMI PRATAMA PALEMBANG</b>	

No.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	15-11-2015	Bab I. II. III			Pabre.
2	20-11-2015	Bab I. II. III			ke
3	25-11-2015	Bab IV.			Pabre
4	10-12-2015	Bab IV			Pabre
5	14-12-2015	Bab IV. V.			ke
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					

TATAN :  
 Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang  
 Pada tanggal : / /  
 a.n. Dekan  
  
**Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si**



## BIODATA

Nama : Firman Saputra Martisky  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Status : Belum Menikah  
Agama : Islam  
Tempat/ Tanggal lahir : Palembang, 15 Juli 1992  
Alamat : JL. Inspektur Marzuki No. 2553  
RT. 004 RW. 009 Kel. Siring  
Agung Kec. Ilir Barat I Palembang  
No. tlpn : 082186861552  
Nama Orang Tua  
Ayah : Abasirun Rozad, S.E  
Ibu : Sukmawati, S.Pd  
Pekerjaan Orang Tua : PNS

Palembang, Desember 2015

Firman Saputra Martisky